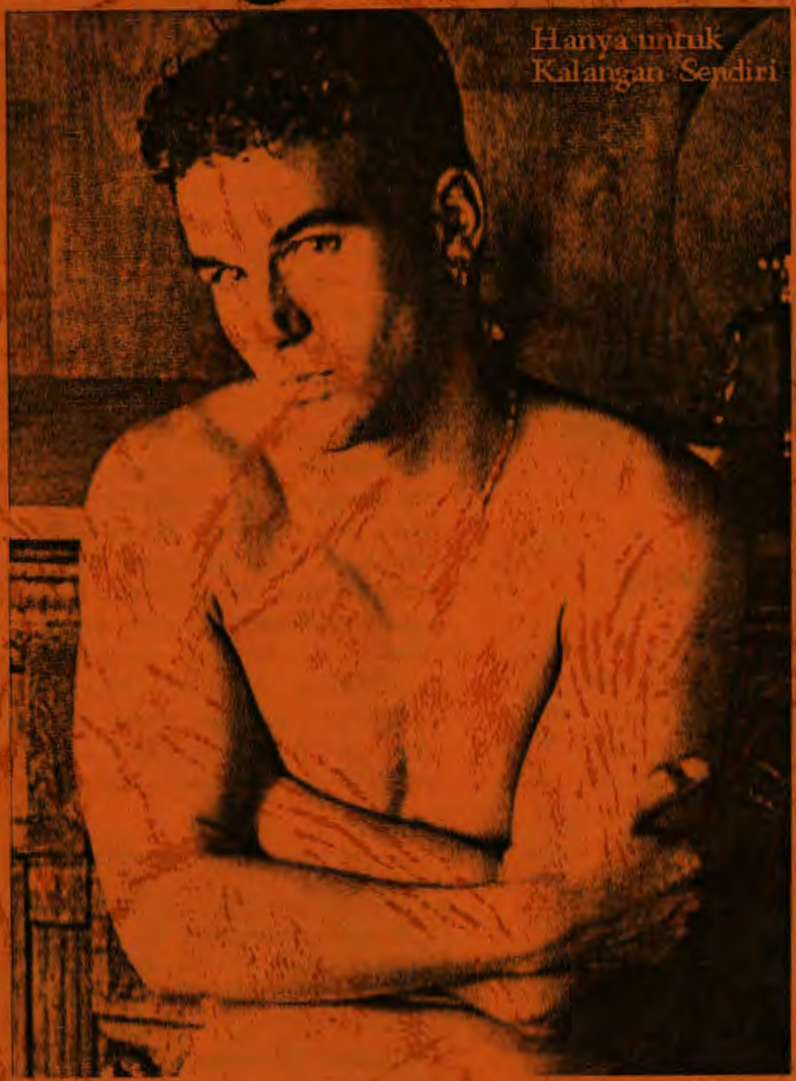
Buku Seri IPOOS

Edisi Juli 1997

G·A·Y·A
NUSANTARA
Jalan Mayjosari Timur 46
Surabaya 60112, INDONESIA

Gaya Betawi



Diterbitkan oleh
Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati



Tokoh Rumpian Sehari "Yayat" *Lihat Halaman 28*

Buku Seri
IPOOS

Gaya Betawi

Edisi Juli, 1997

Buku Seri Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati Gaya Betawi diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang-orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap bulan sekali dengan harga Rp. 3500 per edisi sebagai ganti ongkos cetak ditambah ongkos kirim (untuk pesanan). Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan Gay & Lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar (foto) seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak selalu menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan dan ilustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi serta redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, ilustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat tulisan, ilustrasi, dan/atau gambar.

DAFTAR ISI

Editorial ----------2
Kontak IPOOS ----------3
Entertainment Gay ----------6
Informasi AIDS ----------9
Aktivis Napi Gay ----------16
Info Musik ----------23
Varitas Seks ----------26
Rumpian Sehari ----------28
Masalah Kaum Gay ----------35
Gay & Lesbian Ngumpul di Bali ----------37
Hidangan Kafe
Prilaku Seksual ----------40
Gaya Betawi ----------42
Sahabat IPOOS ----------44

Diterbitkan oleh : *IPOOS*
Pimpinan Redaksi : *Marcel L*
Dewan Redaksi : *Paul K, Marcel L, Robin, Hudri, Arie Nunu Darwin*
Redaksi Pelaksana: *Robin, Ronny,*
Sirkulasi & Langganan : *Siane, Wawan*
Alamat : *PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470 Tel : 566-0589*

Editorial

G·A·Y·A
NUSANTARA
Jalan Mulyosari Timur 46
Surabaya 60112, INDONESIA

Salam Solidaritas

Akhirnya Gay Betawi bisa muncul kembali ! Setelah kurang lebih 2 tahun tidak menentu apakah masih mampu muncul lagi pengurus IPOOS kembali mengiatkan media komunikasi di kalangan Gay dan Lesbian di Jakarta dan sekitarnya. Gaya Betawi saat ini memang masih seperti baru pertama kali muncul, masih banyak yang perlu dibenahi dalam sistem administrasi dan penataan media tercinta ini.

Memang sudah banyak rekan-rekan yang menanyakan keberadaan media ini, dan bahkan ada yang sempat nangis tersedu-sedu soalnya kagak bisa masuk'in informasi pribadi dalam rubrik Sahabat-Sahabat IPOOS. (*Peres Bo!*)

Gaya Betawi yang dahulu pernah jaya kali ini akan "Bangkit" lagi dan mudah-mudahan akan lebih baik. Sejumlah rekan-rekan sudah bersepakat membantu dan mendukung kelangsungan hidup Gaya Betawi ini. Kita doakan saja dan selamat membaca. Kalau ada yang tidak setuju dengan gambar dan grafik cowok-cowok bule jangan marah sebab wong dewek alias orang-orang kita belum berani tampil apalagi kalau pakai buka-bukaan baju gitu.

Udah ah, , , ! baca sendiri deh isinya baru kritik yah . . . . ! !
Editor



Bagi rekan-rekan yang suratnya dalam rubrik Kontak IPOOS ingin dibalas secara pribadi, mohon melampirkan perangko balasan secukupnya dan redaksi pasti akan membalasnya.

Yth. IPOOS

Salam kenal, Melalui surat ini saya mau memperkenalkan diri saya kepada IPOOS. Saya seorang gay di kota Palembang yang kuper, terutama dengan orang-orang gay baik di kota Palembang maupun kota lain. Terus terang saya mau mengenal dunia gay lebih banyak lagi melalui buku seri Gaya Betawi. Maka dari itu saya mohon informasi tentang IPOOS yang lengkap, bagaimana cara langganan dan apa saja syaratnya, juga kalau bo-leh saya minta samplenya atau contoh buku serinya. Mohon dikirim satu buku kepada saya. Saya ingin benar-benar berlanganan IPOOS. Saya rasa surat saya sampai di sini saja. Saya ha-rap balasannya dan informasinya yang lengkap. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Jaka MN - Palembang

Salam kenal kembali untuk Jaka yang katanya kuper

Untuk berlangganan bulletin IPOOS secara rutin Jaka bisa mengisi formulir yang kami sediakan di setiap penerbitan buku seri ini. Harga buku seri Gaya Betawi per edisi adalah sebesar Rp. 3.500,- untuk dalam kota sedangkan untuk luar kota ditambah ongkos kirim sebesar Rp. 1000.- Kirimkan wesel ke P.O. BOX 7631 JKBTN, Jakarta 11470. Maaf redaksi tidak menyediakan sample, jadi redaksi tidak bisa mengirimkannya kepada anda, kecuali anda membelinya (bukannya pelit loch....) Sudah cukup jelas khan....(Kayak kuliah aja pake nanya jelas segala....) ∇

Catatan : Ada sejumlah surat yang masuk ke redaksi menanyakan hal serupa seperti di atas antara lain dari Biem di Bogor, Gatot di Cibubur, Sul/Atang di Palu, S. Sidiq di Bandung, Benny di Pontianak dan Edo di Bali.

To : Redaksi IPOOS

Saya ingin membeli buku seri IPOOS edisi lama no. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13 masing-masing 1 eksemplar, berapakah

saya harus membayar semuanya. Buku seri IPOOS terbitan baru setelah absen sudah ada berapa nomor? Saya juga ingin memilikinya. Tolong beri perincian untuk IPOOS 8 nomor edisi lama dan edisi baru, kalo bisa dikorting (discount).

Ardy.S - Surabaya

Ardy yang ingin buku Seri lama

Buku Seri Gaya Betawi edisi lama sudah tidak ada lagi, jadi redaksi tidak bisa memberikannya kepada Ardy (Jangan kecewa yach. . . !). Tapi kecewanya jangan keterusan, soalnya bulan Juli 1997 buku seri Gaya Betawi akan terbit kembali. Jadi buruan dech kontak bagian sirkulasi untuk pesanan buku seri Gaya Betawinya . . .! ∇

Kepada Yth. Paul
Di Jakarta Barat

Hallo.. Nama saya Y , saya salah satu lesbian yang ada di Jakarta, belum lama ini saya saling kontak lewat surat dengan Didi Soejono di Gaya Nusantara Surabaya dan dia menyarankan saya untuk menulis surat ke IPOOS untuk ikut bergabung dalam organisasi untuk gay / lesbian di Jakarta ini. Apakah ada wadah khusus untuk lesbian seperti saya ini ?

Y - Jakarta

Y. Lesbian di Jakarta yang baik

Sebenarnya kelompok lesbian di Jakarta banyak, tapi masih tertutup. IPOOS mempunyai rencana akan membuat kelompok lesbian supaya terjalin persaudaraan di antara kelompok lesbian yang tertutup tersebut. ∇

Kepada
Yth. Sdr. Ketua IPOOS
Di Jakarta Barat

Dengan hormat,
Perkenankan saya sampaikan salam persaudaran setanah air Indonesia. Saya membaca GN No. 45 sehingga menemukan alamat IPOOS. Sesuai dengan kepanjangan IPOOS saya mohon penjelasan apakah saya boleh minta bantuan mencari teman saya yang saya kenal di Lapangan Banteng di tahun 1976/1977. Sudah belasan surat yang saya kirm tetapi pak pos kem-balikan katanya alamatnya tidak di-kenal. Juga kepada paranormal. Segala biaya akan saya ganti kepada yang me-nemukan alamat Dody / Palris asal Surabaya. Demikian maksud saya ini mudah-mudahan mendapat tanggapan dan balasan secepatnya terima kasih.

Maitheu - Sorong

Sdr. Maitheu yang kehilangan temannya

Dengan sangat menyesal IPOOS tidak bisa mencarikan orang yang Anda maksud-kan sebab Jakarta kota besar dan ada ba-

nyak orang yang mempunyai nama yang sama (tau sendiri khan orang-orang "G" suka ganti nama). Permohonan Anda akan kami umumkan dalam ruhrik Kontak IPOOS ini siapa tahu bisa ditemukan.

"Gimana rekan-rekan apakah di antara rekan-rekan sekalian ada yang mengetahui keberadaan orang tersebut? (kayak buronan aja yach.). Jika menemukannya mohon beritahukan ke P.O. BOX 7631 JKBTN Jakarta 11470. ▽

Friendship Greetings

Hai.. Saya mendapatkan alamat anda setelah sebelumnya menghubungi Sdr. Dede Oetomo, Surabaya. Saya tertarik dengan perkumpulan IPOOS atau Gaya Betawi. Apakah saya bisa mendapatkan informasi mengenai perkumpulan anda dan syarat-syarat keanggotaanya ?

Erik G. - Kerawan

Hai..Juga untuk Erik yang tertarik ...

Saat ini IPOOS belum mendata anggota baru lagi, karena data keanggotaan yang lalu belum bisa dipertanggungjawabkan. Mungkin tidak akan lama lagi IPOOS akan mendata ulang kembali lengkap dengan tata tertib/persyaratannya.

Catatan :
Surat serupa juga redaksi terima dari Edo di Bali, Budi Himawan di Jakarta, Gatot di Cijantung.



Gaya Betawi membutuhkan beberapa relawan yang mau membantu mencari berita kegiatan IPOOS di ML dan KL Bagi yang berminat Hubungi Robin di Jl. Dukuh I Gg VI/18 Tanjung Duren Jakarta 11470



Kalau dulu pada saat Gaya Betawi terakhir terbit hiburan buat para cowok dendong maupun cowok Macho terbatas di Klimaks dan Moonlight Diskotik, sekarang lebih heboh lagi. OK kita mulai aja dari acara IPOOS.

Sebelum IPOOS aktif setiap minggu isi acara di Klimaks, acara IPOOS hanya diselenggarakan setiap hari minggu malam. Berkat kerjasama yang baik antara management Klimaks diskotik dan pengurus IPOOS mengisi acara di KL dibuat setiap Minggu malam dengan judul "G" Night. Tapi pertemuan IPOOS tetap ada setiap bulan. Beda'innya yah lihat aja kalau pada penutupan acara ada operette dan pemilihan artis terbaik malam itu , nah enggak salah lagi itu adalah pertemuan IPOOS. Kadang-kadang diselipkan juga acara penyuluhan AIDS. Acara "G" Night biasanya dimeriahkan dengan berbagai lomba. Di antaranya lomba yang menjadi sasaran kaum gay adalah Lomba Cowok Cewek Trendy, Lomba Top Model IPOOS, Lomba Valentine, dan Lomba Gebyar Merah Putih. Lomba-lomba ini diadakan setiap tahun dan semakin OK kualitasnya (*mudah-mudahan lho*). Lomba lain yang juga pernah diadakan adalah lomba Top Model Jas Pria dan Lomba Pemilihan Putra IPOOS. Yang terakhir ini diakaan dua tahun sekali biar persiapannya lebih matang. Tahun yang lalu pemilihan Putra IPOOS tidak berhasil memperoleh seorang Putra IPOOS yang sesungguhnya (*Maklum putra-putra yang lain ada yang dendong*). Menurut panitia pemilihan Putra IPOOS, belum ditemukan finalis yang memenuhi kriteria pemilihan. Tapi

enggak apa-apa kok soalnya yang kepilih nanti benar-benar harus jadi duta (*bukan duit tapi wakil*). Malu khan kalau nantinya duta IPOOS latah dan tidak bisa mengikuti pergaulan internasional maupun nasional. Acara-acara di Kl yg sempat membuat heboh alias kolosal adalah operette Shanghai pada hari lebaran Cina, dan operette Pangeran Molor (dipagelarkan pada HUT IPOOS). Dari sekian banyak pagelaran, IPOOS berhasil juga ngumpul'in kostum dan assesories (*lumayan bisa disewakan*).

Ngeliat kemajuan IPOOS dan hausnya masyarakat Gay di Jakarta akan hiburan-hiburan segar, maka IPOOS juga membuka acara di Moonlight Diskotik setiap hari Rabu malam. Bentuk acaranya sih nggak beda jauh, cuma artis-artis yang tampil dan MC biasnya pendatang baru. Masing-masing dikeloka oleh koordinator sendiri. Di KL dikelola oleh Taufik dan di ML dikelola oleh Sonny. Acara-acara yang sedang berlangsung dan akan berlangsung dalam waktu dekat ini antara lain:

Top Model Pria IPOOS 1997 di KL (*khusus untuk pria saja sebab untuk kategori wanita belum siap mudah-mudahan dalam waktu dekat bisa ikutan lagi*). Tanggal 13 Juli 1997 yang lalu sudah dimulai penyisihan pertama Gebyar Merah Putih (*walaupun pesertanya masih sedikit*). Penyisihan-penyisihan berikut-nya tanggal 20 Juli, 3 dan 10 Agustus. Sedangkan tanggal 27 Juli akan diisi dengan acara rutin bulanan IPOOS. Rencananya Semi final tanggal 17 Agustus dan Final tanggal 24 Agustus 1997. Di KL ini Gebyar Merah Putih khusus untuk kategori pria, sedangkan untuk kategori wanita diselengarakan di ML. Dengan jadwal sebagai berikut : Penyisihan I tanggal 23 Juli 1997, Penyisihan II tanggal 30 Juli 1997, Penyisihan III tanggal 6 Agustus 1997, Selingan : Nuansa Parahyangan tanggal 13 Agustus 1997, Penyisihan IV tanggal 20 Agustus 1997, Semi final tanggal 27 Agustus dan Final tanggal 31 Agustus 1997. Bagi yang ingin ikutan silahkan mendaftar pada koordinator KL Taufik atau Ronni dan koordinator ML Sonny atau Edwina. Biaya pendaftaran Rp. 15.000,-. (*kalau ngedaftarnya sekaligus dua bisa gempar nantinya lho*).

Tanggal 16 Juli 1997, IPOOS akan menggelar acara di ML dengan puncak acara Asia Bagus a'la IPOOS pasti heboh, soalnya ada bintang tamu yang jadi MC Asia Bagus dan MC IPOOS tentunya si Mpok Yati alias Yayat. Peserta Asia Bagus antara lain dari Singapura, Malaysia, Indonesia dan Taiwan. Sedangkan untuk Big Asia

(pemenang bulan lalu) dari Indonesia.

Ternyata kehidupan malam Gay dan coeok dandan di Jakarta mulai lebih tertampung di diskotik. Misalnya Poppy Barbara Production, menggelar acara setiap hari selasa dan kamis malam di Parkit Diskotik. Acaranya tidak berbeda jauh dengan yang lain tetapi keistimewaannya adalah ada penari Go-Go brondong-brondong. Sus Poppy juga akan menggelar lomba Pemilihan Ratu Waria Indonesia 1997 tingkat nasional bekerja sama dengan Asosiasi Pengusaha Gaun Pengantin Indonesia (APGAPINDO) tanggal 21 Agustus 1997 (pk. 16:00 - selesai) di Mega Mal Pluit. Acaranya selain lomba ada fashion show top model waria Ibukota. Bagi yang berminat ikut lomba catet nih kriteria lomba, Busana Kebaya Modern Modifikasi, dan Gaun malam plus baya uang pendaftaran Rp. 25.000,-. bawa celana pendek rok putih untuk grand opening. Setiap peserta akan dapet kaos Ratu Waria Indonesia 1997 plus soft drink dan snack. (*Ok juga nih !*) Tunggu apa lagi buruan deh daftar langsung ke Poppy di Jln. Juana No. 32 Blora- Menteng Jakarta Pusat atau telpon ke 325-743 (*ada HP nya juga Bo !* 082-108-1162)

Kalau cowok dandan dan gay yang malam minggu lagi bengong nggak tau ke mana, nah dateng aja ke KL nonton atau ikut lomba Top Model Waria yang diselenggarakan oleh Suba Entertainment. Pendaftaran Rp.15.000 Penyisihan pertama udah dimulai tanggal 28 Juni dan 5 Juli dan 12 Juli 1997 kayaknya masih ada satu kali lagi penyisihan, sebelum semi final, tapi tanggalnya belon tau, makanya hubungi aja ke Suba Entertainment di Jln. Kartini Dalam VIII No. 1 atau telpon Mas Yanto di 628-7633. Mas Yanto dan sohib-sohibnya juga bikin acara di KL setiap hari Selasa Malam lho! Saat ini acaranya masih dengan lomba play back Dangdut "Gebyar Dangdut 1997" Penyisihan-penyisihan udah lewat sih tapi masih ada semi final tanggal 22 Juli dan Final tanggal 29 Juli 1997. Buruan deh ke sono biar tambah seru !

Bagi para Ginek (*gay*) dan cowok Dandan, kalau hari Sabtu nya kagak ngegawe (*ke kantor*) boleh juga Jumat malamnya nongkrong di ML, soalnya J & Y Entertainment (Uda Jonri Eman dan sohib-sohibnya) punya acara yg enggak kalah heboh dan megah. Saat ini sedang berlangsung lomba Mega Bintang. Penyisihan-penyisihan sudah berlangsung tanggal 27 Juni 1997, 4 Juli 1997, dan 11 Juli 1997. Kayaknya akan ditambah lagi satu kali sebelum semi final tanggal 25 Juli 1997. Rencananya final akan diumumkan kemudian. Ka-

lau ada yang mau ikutan pendaftaran Rp. 15.000,- Langsung aja ke ML untuk mendaftar.

Masih ada satu tempat lagi buat kaum Gay di Jakarta nongkrong dan nemikmati kehidupan malam. Tempatnya agak elite di gedung Emperium dan yg dateng juga berdasi. Namanya Kafe Jalan-Jalan dan acaranya male dancers alias penari cowok. Nah buat yang ingin menikmati suasana yang berbeda dari di KL dan ML dateng aja ke Kafe Jalan-Jalan setiap hari Minggu malam mulai pukul 22:00 WIB. Tiket masuk/ cover charge yang pasti tidak akan lebih murah dari di KL dan ML.

[Tim pengamat IPOOS, Diedie, Robin, Edwin, Mar]

INFORMASI AIDS

Di masa lampau IPOOS dan Gaya Betawi sempat bermitra dengan beberapa LSM seperti misalnya PCI (pernah bekerja sama dalam pelatihan), PACT (*setiap tahun mengisi acara berbuka puasa atau Halal'bil Halal*) dan Yayasan Mitra Indonesia. Kali ini IPOOS memperoleh Mitra baru yang akan bekerjasama dalam penanggulangan HIV/AIDS di kalangan gay dan sejenisnya lah. Berikut ini Gaya Betawi perkenalkan mitra baru ini.

Mitra Baru dalam Perjuangan Menghadapi PMS dan HIV/AIDS

DKT Indonesia adalah sebuah badan hukum berbentuk yayasan yang merupakan afiliasi dari DKT Internasional berkantor pusat di Washington DC Amerika Serikat. DKT International banyak melakukan kegiatan pemasaran sosial untuk Keluarga Berencana dan Pencegahan HIV/AIDS di berbagai negara berkembang. Kini DKT melaksanakan berbagai program di Brazilia, Ethiopia, Cina, India, Vietnam, Filipina, Malaysia, dan juga Indonesia.

Dalam tahun 1996 DKT Indonesia mulai melakukan kegiatan pemasaran sosial kondom di Indonesia sebagai bagian dari Program Upaya Pencegahan HIV/AIDS. Kegiatan pemasaran sosial itu dilakukan agar kondom lateks bermutu dengan harga terjangkau secara luas mudah diperoleh, khususnya bagi mereka yang berperilaku risiko tinggi. Juga, agar penggunaan kondom secara benar dan konsisten dalam kegiatan seksual risiko tinggi kian meningkat.

Kondom lateks yang dipasarkan DKT Indonesia adalah kondom **Sutra**. Nama dan bentuk kemasan **Sutra** diperoleh dari hasil riset dan survei yg dilakukan DKT Indonesia pada khalayak konsumen yang dituju. Begitu pula motto yang digunakan, sejalan dengan nama produk motto tersebut berbunyi *Sehalus Sutra, Selembut Sentuhan Alam.* Jadi kehadiran DKT Indonesia akan sangat bermakna, karena kondom **Sutra** akan memainkan peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS.

Kondom *Sutra* adalah kondom yang diimport dari Thailand, dibeli melalui lelang internasional. Kualitas kondom *Sutra* memang memenuhi standar internasional dan telah lulus berbagai pengujian seperti uji kebocoran, uji tahan pecah, uji elastisitas. Pengujian demikian telah dilakukan beberapa kali di dalam maupun luar negeri. Di dalam negeri pengujian telah dilakukan oleh Yayasan Kusuma Buana yang memang mempunyai kapasitas dan fasilitas untuk itu. Kondom *Sutra* sudah memenuhi ISO 4074 (*Standar Internasional untuk benda khusus ini* Red).

Kemasan kondom *Sutra* yang menarik dibuat dalam dua jenis: Kemasan untuk 3 kondom dan kemasan untuk 12 kondom. Ada juga kemasan berisi 1 kondom untuk sampel, bukan untuk di jual.

Perlu diingat kembali bahwa penggunaan kondom *Sutra* secara benar dan konsisten akan mengurangi penyebaran penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS dan jangan lupa kondom *sutra* ini juga bisa dipakai sebagai alat pencegah kehamilan dalam program KB. [DKT : Christopher Purdy]

OK sekarang IPOOS udah punya Mitra Baru, tinggal bagaimana kita semua saling membantu dalam penanggulangan HIV/AIDS.

INGAT

KONDOM SUTRA BUKAN BERARTI KONDOM YANG TERBUAT DARI SUTRA TETAPI DARI LATEX YANG SEHALUS SUTRA.

SUTRA BO . . . . !

Berita dari IPOOS

Pengurus IPOOS yang Baru

Pengurus IPOOS bulan yang lalu telah mengadakan rapat dari sekian kali tertunda. Rapat tersebut pada hakekatnya membahas beberapa pembenahan dalam tubuh IPOOS. Mas Paul sebagai ketua IPOOS telah menyatakan tidak bersedia lagi untuk duduk sebagai ketua IPOOS namun masih tetap sehati dan memberi dukungan moril kepada rekan-rekan pengurus. Alasan pengunduran Mas Paul tidak lain adalah agar dalam tubuh kepengurusan IPOOS segera terjadi regenerasi atau peningkatan bagi anggota pengurus muda. (*Salud buat mas Paul deh . . . !*) Pengurus yang baru ini hanya melanjutkan masa jabatan kepengurusan sampai ada pemilihan ketua yang baru tahun 1997 ini. Sementara Mas Marcel sebagai wakil mengisi kekosongan jabatan tersebut.

Adapun susunan pengurus IPOOS yang baru sebagai berikut :

Ketua : *Marcel L*
Sekretaris : *Wawan dan Robin*
Bendahara : *Robin Wijaya*
Koord. Program di KL : *Taufik*
Koord. Acara di KL : *Ronni*
Koord. Program di ML : *Sonny*
Koord. Acara di ML : *Edwin*
Operator (di ML & KL) : *Samsul*
Lighting & Stage (di KL): *Edy*
Property : *Bobby*
Tata Rias : *Sianne*
Hubungan Luar : *Mas Paul*
Koord. MC : *Sonny*

Program-program IPOOS selain mengisi acara di ML dan KL IPOOS juga me-nerbitkan buku seri Gaya Betawi, Penyuluhan AIDS (termasuk penyampaian informasi HIV/AIDS, penjualan kondom), dan dalam waktu tidak lama lagi IPOOS akan membuka kelompok diskusi serta HOT*line* yang sudah dipersiapkan semenjak dua tahun terakhir. Kantor sekretariat IPOOS masih tetap di Jln Dukuh I/Gg 6 no. 18 Tanjung Duren Barat Jakarta 11470.

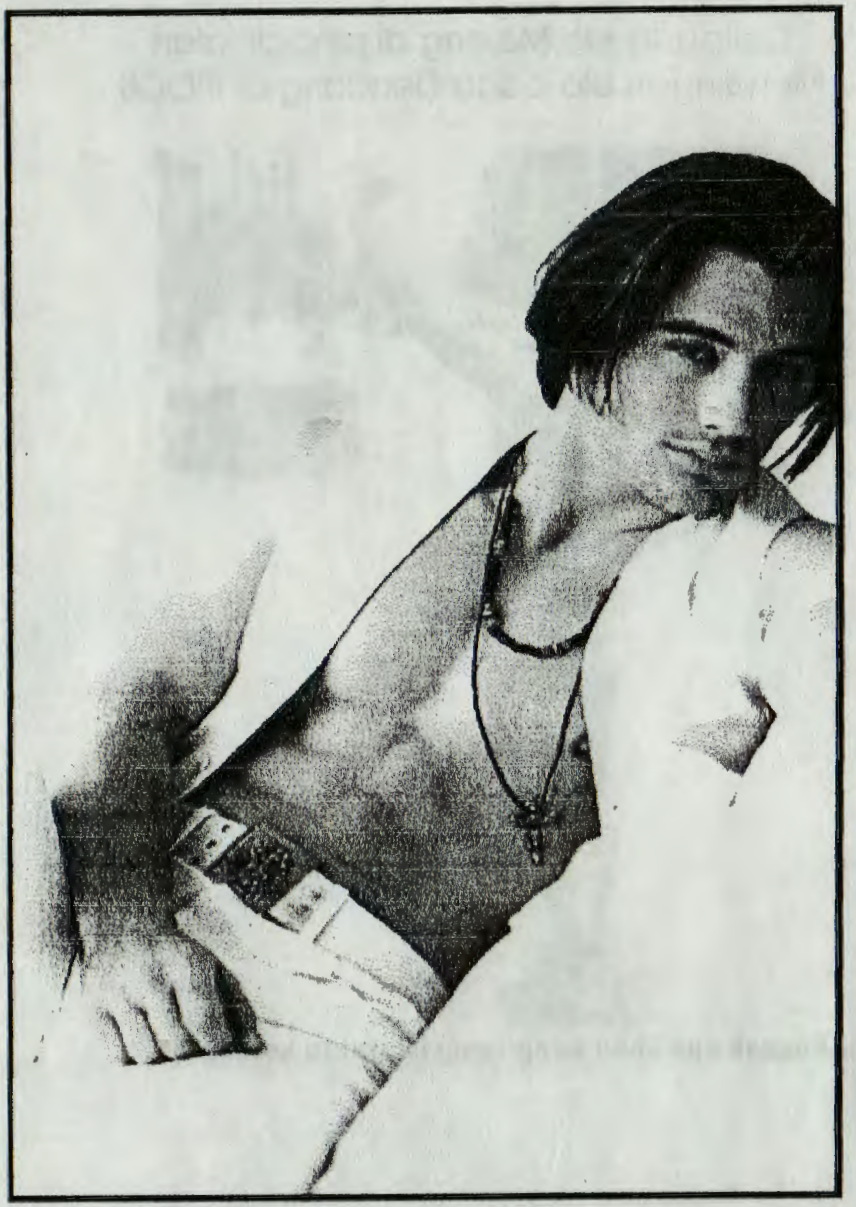
Anda Bingung, Marah, Cemas, Menyesal, Takut, Malu.

Yayasan Mitra Indonesia memberi Layanan Tes Darah HIV Tanpa Nama dengan konseling setiap hari Selasa & Kamis pukul 15:00 :19:00 WIB di Jl Kebon Kacang IX/78 Jakarta Pusat. Tes Rp. 14.000,- Konseling *Gratis*

Daripada elo Mejeng di pinggir jalan
Mendingan elo pada Dendong di IPOOS



Enggak apa khan iseng-iseng isi waktu kosong BO !





Siapa yang mungkin tertular AIDS ?



mereka tau jawabannya.
hubungi

Jakarta:
Hotline AIDS Mitra Indonesia
Telp. 3100855
7 hari dalam seminggu
jam 15.00 - 20.00 Wib

Bandung:
Yayasan Sidikara
Telp. 215168
Senin s/d Jumat
jam 16.00 - 20.00 Wib

Iklan ini tercetak atas kerjasama
Yayasan Mitra Indonesia - Buletin IPOOS



Gambaran tentang kehidupan dalam penjara penuh dengan mitos, misalnya ada anggapan bahwa penjara atau rutan (rumah tahanan) merupakan lembaga pendidikan terbaik bagi calon penjahat ulung. Rutan bisa merubah seorang penjambret kelas teri menjadi pembunuh berdarah dingin, atau pria heteroseks menjadi homoseks. Sementara itu pria (terutama homoseks) dalam rutan ditindas, disiksa, bahkan sampai ada yg meninggal dipukuli babak belur.

Walaupun kita tahu bahwa penghuni rutan adalah orang-orang bersalah yang harus menjalani hukuman penjara, namun bagi para napi (narapidana) gay dan waria menetap di rutan lebih sulit lagi. Mereka tetap dianggap rendah dan tidak ada harganya bagi penghuni rutan lainnya maupun petugas rutan. Apakah sudah terpikir oleh kita upaya untuk membela kaum marginal ini? Di Indonesia memang belum, tetapi di AS upaya membela napi gay & waria sudah ada. Tampaknya memang sepi-hak kalau kita hanya memperhatikan kaum ini, namun bila kita melihat diskriminasi terhadap kaum ini, alasan membela kaum ini bisa kita terima. Pa-ling tidak hal ini jelas terlihat di penjara Peter J Pitchess Honor Rancho di bagian utara kota Los Angeles, California AS.

Kira-kira sekitar 300 sampai 400 napi gay menetap di rutan Honor Rancho, yang terdiri atas 3 bangunan dengan kapasitas masing-masing 96 kamar/sel. Para napi gay yg menghuni rutan Honor Rancho dijebloskan ke sana dengan berbagai alasan mulai dari pelanggaran lalu lintas biasa hingga pembunuh berdarah dingin.

Dalam upaya pembelaan atau perlindungan terhadap napi gay di rutan Honor Rancho David Glascock merupakan sosok penting. Ia ditugaskan untuk melindungi para napi gay dan waria dari berbagai tindakan tidak manusiawi oleh para napi lainnya yang dengki terhadap mereka maupun oleh para petugas rutan

yang homophobic* Selain itu aktivis napi gay & waria ini yang berusia 55 tahun juga ditugaskan untuk memilah napi yang gay dari napi yang berpura-pura gay dan napi waria. Tugas unik ini dibebankan padanya semenjak 1985 ketika para napi gay mogok makan menuntut agar mereka dipisahkan dari napi lainnya karena secara rutin mereka disiksa, diperkosa dan diperas semena-mena oleh napi lainnya.David Glascock ditugaskan agar mengajukan suatu sistem pemisahan napi gay & waria dari penghuni rutan lainnya. Upaya Glascock berhasil dan semenjak itu tugas tsb menjadi pekerjaan utamanya.

Berikut ini Buku seri Gaya Betawi mengutip suatu wawancara oleh **Rick Sandack** dengan David Glascock yang dimuat dalam majalah ***Chic***.

Chick(C) : Okay, sekarang ada seorang pria ditangkap, kemudian dimasukkan ke dalam penjara. Lalu diapakan dia?

Glascock(G) : Ia disuruh masuk ke dalam ruangan khusus dan menonton video tentang penyakit menular seksual (PMS). Kemudian akan ditanya apakah ia gay atau mempunyai oreintasi seks sejenis. Kalau ia mengaku gay maka akan dipisahkan dalam ruangan terpisah dari napi lainnya, bahkan disuruh duduk di bagian khusus dalam bis yang akan mengantar mereka ke rutan Honor Rancho. Setiba di rutan ini mereka dihadapkan kepada saya..

C: *Setelah itu . . . ?*

G: Bersama petugas rutan kami menentukan apakah dia benar-benar gay.

C: *Bagaimana caranya?*

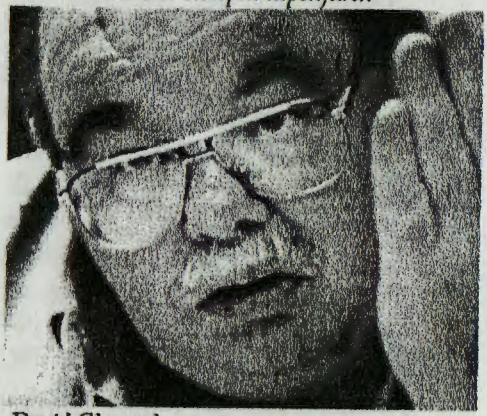
G: Saya ajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gaya hidup kaum gay. Misalnya siapa nama pacarnya. Kalau dia jawab "Donnie", maka ini suatu tanda bahwa ia gay. Atau . . . saya tanyakan hal lain seperti apakah dia tahu dimana tempat mejeng kaum gay atau apakah dia pernah ke disko kaum gay. Kalau dia jawab pernah, saya tanyakan apakah sering. Kalau dia jawab sering, saya tanya hal yg lebih khusus seperti misalnya kalau masuk ke disko tersebut aquarium ada di sebelah kanan pintu masuk atau sebelah kiri. Ada yang menjawab tanpa ragu-ragu di sebelah kanan. Saya tersenyum saja sebab di disko tersebut tidak ada aquarium.

C: *Kalau begitu napi tsb bohong! Kenapa?*

G: Sebab napi tsb ingin bergabung dengan napi gay agar terhindar

dari kekerasan dalam rutan. Sudah bukan rahasia lagi sering terjadi perkelahian antar gang dalam rutan. Sedangkan di bagian kaum gay hal ini jarang terjadi. Jadi demi menyelamatkan diri dia berbohong. Lucu juga ada seorang napi mengaku pernah diperkosa rami-ramai oleh 5 orang tapi dia suka. Kami segera menolak napi tersebut sebab kejadian ini omong kosong.

C: *Apa saja tuduhan yang membuat mereka sampai dipenjara?*

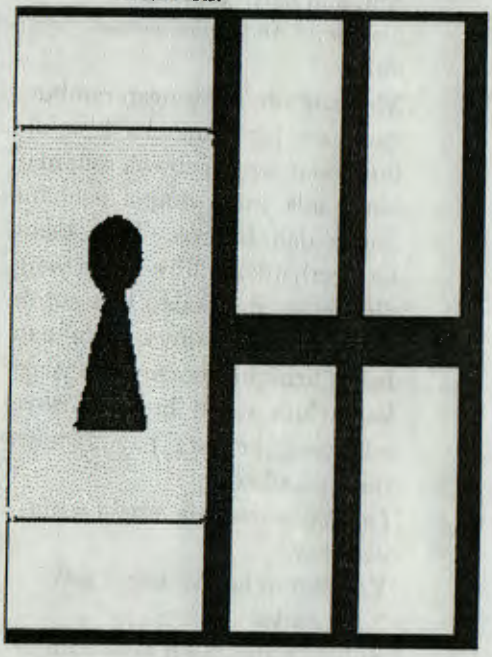


David Glascock

G: Macam - macam, mulai dari pelanggaran lalu-lintas biasa sampai pembunuhan.

C: *Masa sih Anda menyatukan seorang pembunuh dengan pelanggar lalu lintas biasa dalam sel yang sama?*

G: Anda pasti akan terkejut melihat bagaimana kaum gay dalam rutan ini bisa hidup lebih rukun daripada penghuni lain dalam rutan ini.



C: *Tapi Anda juga memisahkan para napi 'cowok dandan' dan napi waria dari napi gay?*

G: Ya, Tapi harus dingat waria itu umumnya reseh suka buat keonaran. Mereka suka cowok maskulin seperti preman dan secara diam-diam bawa masuk ke sini, atau cari alasan supaya cowok itu masuk dengan tujuan

G·A·Y·A
NUSANTARA
Jalan Mulyosari Timur 46
Surabaya 60112, INDONESIA

agar bisa meniduri mereka. Biasanya ini berakhir dengan keributan. Pokoknya mereka reseh deh, dan harus dipisah.

C: *Darimana Anda tahu mereka waria?*

G: Memang sih. . potongan rambut dan cara jalan mereka bisa dibuat-buat seperti cowok asli, malahan ada yang sampai pelihara kumis dan brewok. Tapi kalau kita perhatikan alisnya, ada yang dicabut'in, dan kalau kita suruh kasih lihat kukunya, ketahuan bekas kerikan kutexnya. Apalagi kalau kita suruh buka kaosnya ada yang kentara payudaranya disuntik silikon.

C: *Lalu kalau ketahuan mereka waria diapakan?*

G: Ya, dikirim ke "*Witches Castle*"

C: *Yaitu adalah . . . ?*

G: Rutan di atas bukit sana tempat khusus untuk waria dengan penjagaan yang cukup ketat.

C: *Memangnya kenapa mereka tidak mau ke sana?*

G: Sebab di sana mereka diperlakukan seperti penjahat besar. 90% penghuni di sana ditahan karena tindakan kriminal serius. Di sana mereka dijaga ketat sampai-sampai tidak ada waktu untuk santai dan ngerumpi atau nonton TV.

C: *Apakah mereka saling gonta-ganti pasangan kalau berhu-bungan seks?*

G: Mereka tahu kalau berhubungan seks di rutan dilarang dan sulit sebab diawasi terus oleh petugas. Tapi tetap saja mereka lakukan.

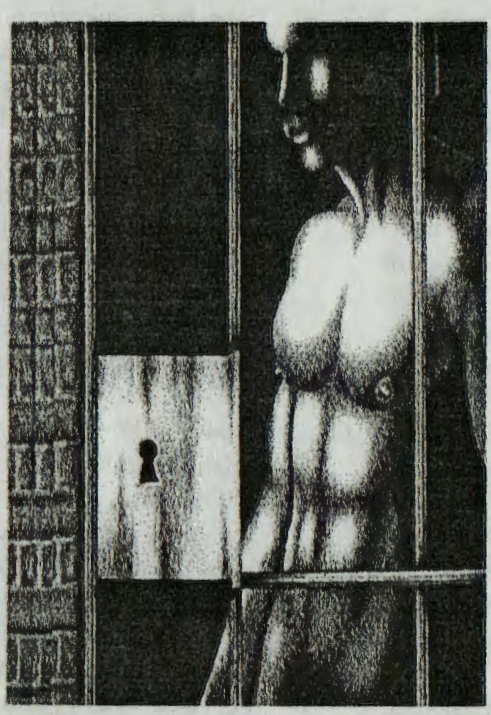
C: *Dan kalau ketangkap basah. . . ?*

G: Mereka dipanggil dan dikirim ke sel yang lebih kecil terpisah dari yang lain. Kalau dipikir-pikir kasihan juga . . . ! Tapi saya tidak ngerti, kaum waria ini umumnya pada nekad dan tidak peduli hukuman apa yang akan mereka terima demi mempertahankan kecantikan. Bayangkan saja mereka ambil tinta dari majalah dengan cara menggosok jari di atas lembar majalah kemudian dioleskan pada kelopak mata untuk buat cela mata agar cantik. Malahan ada nyobek buku telpon atau apa saja yang sifatnya merusak barang rutan hanya untuk mempercantik diri. Pernah sekali waktu seorang napi waria mempunyai ukuran payudara yang besar sekali. . . dan bayangkan betapa sulitnya waria tsb untuk menetap di rutan, sebab untuk memperoleh"BH" tidak mudah. Segalanya harus melalui keputusan penga-dilan. Akibatnya waria tsb terpaksa menyobek kain sprei rutan

untuk buat "BH". Kalau ketahuan petugas rutan yang tidak punya perasaan waria tsb dikirim ke sel isolasi.

C: *Apakah pernah mereka merayu petugas rutan atau sebaliknya untuk main seks?*

G: Saya berani sumpah pasti pernah terjadi. Pernah sekali kejadian di "*Hall of Justice*", rutan di



pusat kota, ada beberapa petugas sengaja bawa teman-temannya dan menyuruh waria tsb. memperlihatkan payudaranya. Waria tersebut sih, biasa aja memperlihatkannya. Malahan pernah seorang petugas kesehatan rutan dipecat sebab ketahuan merogoh-rogoh payudara napi waria.

C: *Apakah waria ditahan karena ketangkap sedang melacur?*

G: Ya, . . . mereka sebenarnya pria yang terperangkap dalam tubuh wanita. Mereka berdandan seperti wanita 24 jam 7 hari seminggu. Umumnya mereka tidak kerja atau sulit mendapat pekerjaan, atau bahkan tidak bisa meneruskan sekolah. Ini biasanya berakhir dengan keputusan turun ke jalan melacur, sebab itu cara yang paling memungkinkan bagi mereka untuk mempertahankan hidup.

Kalau napi waria dibebaskan dari sini, apakah mereka akan turun ke jalan lagi melacur . . ? dan apakah bisa ketangkap lagi?

Ya, . . begitulah . . . . berkali-kali mereka keluar bebas untuk satu minggu kemudian masuk lagi.

Bagaimana dengan napi waria yang sudah operasi kelamin?

Memang ada pernah ada beberapa napi waria yang sudah operasi kelamin. Mereka kita kirim ke "*Sybil Brand*" rutan khusus untuk wanita.

C: *Apakah ada petugas rutan memperlakukan napi gay dengan tidak benar?*

G: Petugas rutan yang homophobic memang menimbulkan masalah serius. Saya berusaha dengan segala kekuasaan yang saya miliki agar memindahkan petugas tsb ke bagian lain. Pernah satu kali seorang petugas rutan masuk ke bagian sel napi gay tengah malam dan membangunkan para napi serta menyuruh mereka buka baju. Setelah itu baju mereka disobek-sobek. Petugas tsb kemudian diberhentikan. Setelah itu dia masih terus berusaha agar bisa bertugas kembali di bagian napi gay, tapi tidak pernah berhasil.

C: *Apakah Anda pernah mengalami hidup sebagai napi?*

G: Ya,ketika saya berusia 19 tahun, Saya ketangkap basah berhubungan seks dengan pelacur lelaki 16 tahun. Saya kemudian dipenjara untuk 10 tahun di negara bagian Wisconsin dengan tuduhan merusak moral anak dibawah umur. Ketika saya ditahan, uang saya dirampas, dan saya dipaksa untuk melakukan oral seks? Saya saat itu dianggap sebagai orang yang bejad. Tetapi setelah 18 bulan saya menunjukkan prilaku yang baik, saya dibebaskan dengan status tahanan luar.

C: *Apakah Anda pernah mendapat permohonan yang aneh dari napi gay selama ini?*

G: Ya, baru-baru ini saja terjadi. Saya tiba-tiba dipanggil oleh napi gay yang katanya ada urusan penting sekali sehingga saya harus menemuinya. Ketika saya menemuinya saya tanya apa masalahnya. Dia jawab dengan santai bahwa ida lagi suntuk. Saya tanya apa maksud-nya. Dia jawab bahwa dia lagi suntuk aja. Lalu saya tanya apa maunya. Dia jawab dengan tenang bahwa tidak tahu. Coba bayangkan seperti begitu permohonannya?

C: *Ada berapa kira-kira napi gay yang AIDS di sini?*

G: Sekitar 30 - 40 orang. Saya telah berusaha agar mereka yang AIDS bisa memperoleh porsi makanan dua kali lipat agar mereka tidak terlalu cepat menjadi kurus. Tapi dokter rutan mengatakan biarkan saja dulu sampai berat badan mereka menurun 15 kg. Saya tetap ngotot agar mereka bisa dapat porsi makanan dua kali lipat. Pengurus Rutan menolak sampai terjadi kasus seorang napi gay yang AIDS me-

ninggal di tengah-tengah lobi rutan.

C: *Apa yang paling Anda sukai dari pekerjaan ini?*



G: Mungkin perbaikan kehidupan napi gay yang AIDS. Kita sekarang punya dua perawat yang bertugas khusus untuk napi gay yang AIDS, dan para napi tersebut sekarang mendapat porsi makan duakali lipat. Selain itu saya juga senang sebab sekarang seminggu sekali saya bisa mengadakan pertemuan dengan para petugas rutan, melatih mereka agar bersikap lebih sensitip dan memahami kebutuhan-kebutuhan napi gay.

Demikianlah wawancara dengan aktivis napi gay dan waria. (MAR)

* *Homophobic* adalah sikap yang membenci bahkan sampai tindakan yang tidak manusiawi terhadap orang-orang yang homoseks karena ketakutan terhadap homoseks.

Bukan Informasi Biasa

Tahukah Anda tentang Penyakit "PEYRONIE"

Peyronie adalah suatu penyakit di mana pada saat penis ereksi (*Ngcong bo!*) ia menjadi bengkok, melingkar atau berbentuk aneh. Sampai saat ini orang belum tahu apa penyebabnya. Sementara ada yg percaya bahwa penyakit ini adalah bawaan dari lahir. Para dokter ahli kelamin (*Urologist*) menjelaskan bahwa sebagian dari pembuluh darah pada penis (*kenti bo!*) yang sebenarnya berfungsi menampung darah pada saat ereksi sehingga mengeras, mengalami penyumbatan sehingga darah tidak sepenuhnya mengalir atau bahkan terhenti. Akibatnya pada saat penis ereksi bentuknya menjadi aneh. Umumnya masalah dengan Peyronie lebih berurusan dengan masalah estetika, walaupun bisa membuat hubungan seks menjadi sulit bahkan menimbulkan rasa sakit. Pada kebanyakan kasus, orang dengan Peyronie akan menyesuaikan diri dengan kondisi bentuk penis yang tidak biasa (*aitas ajaib bo!*) ini. Tetapi ada orang dengan Peyronie yang melakukan operasi kelamin. Nah kalau di antara cowok-cowok yang kehilangan "PD" karena punya Peyronie, segera hubungi urolog deh! Biar lebih okay gitu . . . !

Sumber : Gay *Times* Maret 1997

Info Musik Gaya Betawi

"Betapa Kucinta Padamu"

Siti Nurhaliza bt. Tarudin



Kali ini Buku seri Gaya Betawi kembali tampil dengan **Info Musik** yang akan mengupas lagu dan profil sang penyanyi.

Pendatang baru di industri musik kali ini adalah seorang gadis cantik yg sarat dengan berbagai prestasi. Dara asal negeri Jiran Malaysia ini punya nama lengkap cukup indah yaitu: **Siti Nurhaliza bt. Tarudin**. Putri ke empat dari tujuh bersaudara ini berhasil meraih sukses dalam bidang tarik suara pada usia terbilang masih sangat muda. Siti, begitu biasa dipanggil, lahir di Kg Awah Tamerluh Pahang Malaysia pada tanggal 11 Januari 1979, mengaku masih sendiri alias belum punya pacar. Gadis berambut indah ini sangat menyukai warna hijau dan warna lembut. Ia tergolong mempunyai prestasi yang boleh dikata cukup fantastis. Pada tahun 1993 Siti berhasil menjadi juara *"Bintang Hiburan Industri Musik Malaysia"* lalu. . . tahun 1995 Siti menyambet predikat *"Artis Pendatang Baru Terpopuler"* di Singapura. *"Anugerah Artis Musik Terpopuler 1996"* diraihnya di Malaysia, dan baru-baru ini Siti terpilih sebagai *"Penyanyi Wnita Terbaik 1997"* di Malaysia.

Di Indonesia, apalagi di Moonlight dan Klimaks Diskotik, lagu *"Betapa Kucinta Padamu"* sempat membuat heboh besar di kalangan artis IPOOS Lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi yg

Betapa Kucinta Padamu

Siti Nurhaliza

Andaikan engkau kumiliki
Sejak dulu sebelumnya
Andai kucurah rasa hati
Mungkin kini Ku'kan tetap di sampingmu

Belum puasku menikmati
Kesan kasih sayang kau terpaksa pergi
Ingin kuterus dicintai
Walau bisikanmu azimat berduri . . .

Cintaku yang berbunga jadi air mata dijariku . . .

Betapa kucinta padamu . . katakanlah kau cinta padaku
Sematkanlahku dihatimu . . .
Walau di mana berada ingatku dalam doamu . . .

Hiasilah hati dengan cinta suci . . . selamanya . . .

Gemerlapan jiwa . . . semikanlah cinta
Semoga kau dan aku akhirnya bersama . . .
Aku kan menunggu . . . walaupun seribu tahun lagi

Hoo . . . ooo . . . ooo . . . ooo . . .

Kuis Info Musik GAYA BETAWI

Sebutkan Judul Lagu terbaru dari *Siti Nurhaliza* dan siapakah pasangan *Siti Nurhaliza* dalam video clip nya yang terbaru?

Kirim jawaban Anda ke PO. Box 7631 JKBTN Jakarta 11470 selambat-lambatnya 31 Juli 1997
Hanya tiga pengirim jawaban yang benar akan diundi dan memperoleh hadiah masing-masing

doyan pakai T-Shirt dan Jeans kondang ini juga sempat menjadi Top Hits di seluruh radio dan menjadi video clip favorit di hampir seluruh stasiun TV di Indonesia.

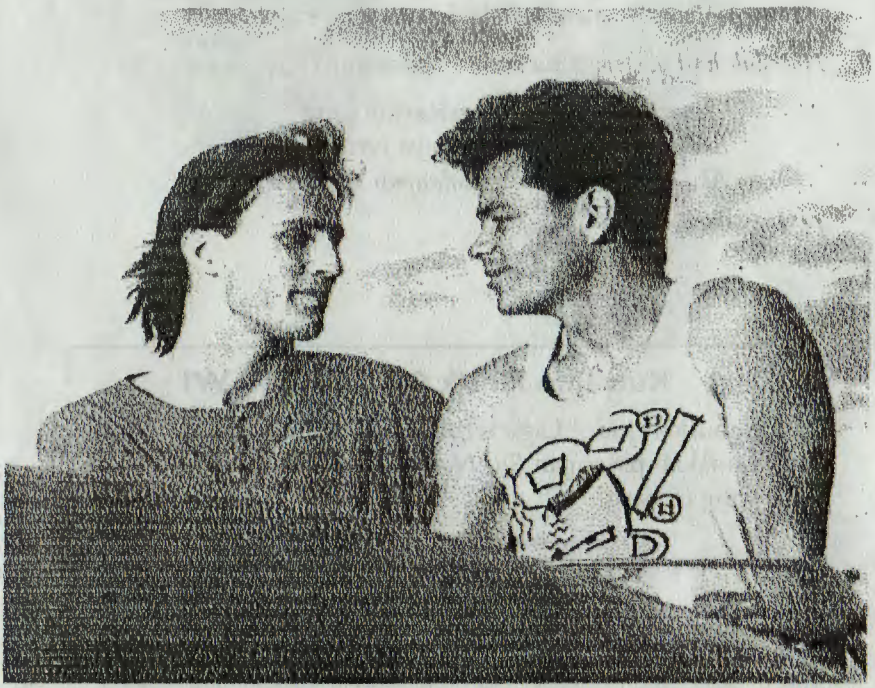
Pembaca Gaya Betawi . . . mau tahu lebih jauh tentang Siti dan mau kenalan langsung ? Kirim aja surat ke :

Suria Records SDN No. 40 Jl. Kaskas 2 Taman Cheras 56100 Kualalumpur Malaysia

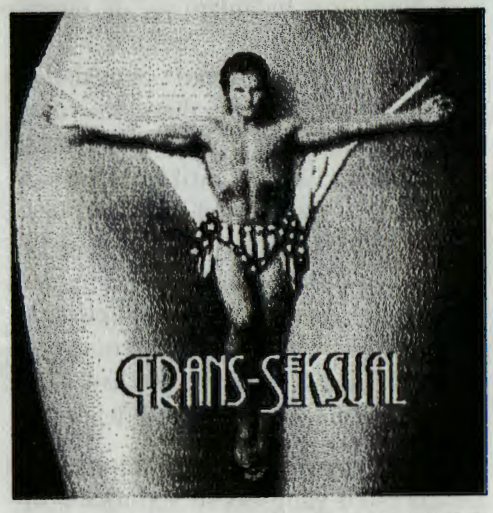
Jangan "Malaysia" (males) Bo . . . . langsung aja kontak. Doi . . . ! (*kali-kali dia mau kasih foto dan tanda tangannya . . . apalagi ngisi acara di IPOOS*)

Eh, . . . jangan lupa kita juga punya kuis untuk pembaca lho !(*lihat hal 24*) Hadiah 1 buah Buku Seri Gaya Betawi edisi terbaruuntuk tiga pemenang.

[Diedie F Anggriawan]



VARITAS SEKS



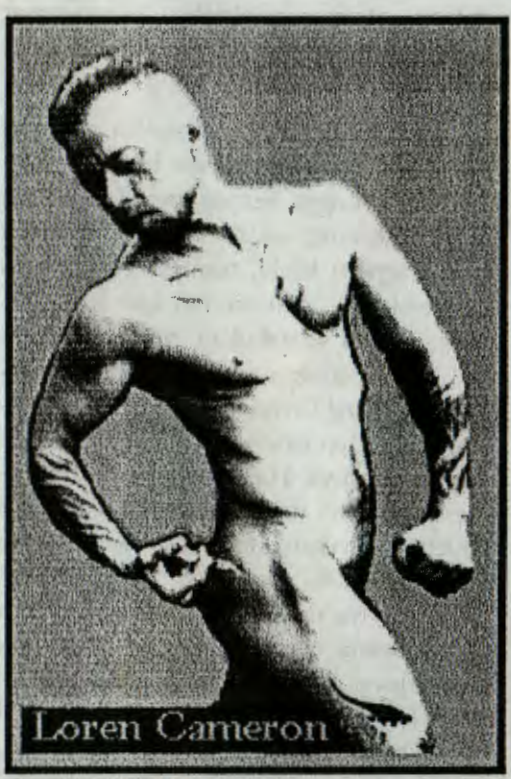
Buat temen-temen di IPOOS istilah "Waria" mungkin sudah tidak asing lagi. Waria lebih dikenal sebagai lekong (*lelaki*) yang dendong (*dandan*) sebagai pewong (*perempuan*). Berdandan seperti wanita tidak saja terbatas pada berbusana dan make-up, tetapi lengkap sampai penyesuaian tubuh seperti misalnya mencabut alis mata, mencukur bulu kaki, menyuntik silikon pada dada sehingga berbentuk seperti payudara perempuan, dan menyuntik hormone agar suara berubah seperti wanita. Waria sejati mempunyai cita-cita menjadi wanita sesungguhnya, dan bukan sekedar berdandan seperti wanita. Tidak jarang kita mendapatkan kasus di mana seorang waria akan melakukan operasi kelamin. Waria yang telah melakukan operasi kelamin masih kita beri istilah Waria. Nah, yang ini berbeda dengan istilah ilmiahnya yaitu "*Transexual*" atau kalau mau lebih sederhana "Kelamin Nyebrang" maksudnya kelamin wanita nyeberang ke tubuh lelaki. Hal ini berlaku pula untuk wanita yang bercita-cita menjadi lelaki. . . . apa benar ada dan mungkin? Ternyata bener Bo . .! ada juga pewong jadi lekong.

Pada transexual pria (wanita jadi pria) wanita disuntik hormone lelaki (testosteron) sehingga sesong nya (payudara) agak menciut, suara berubah menjadi berat seperti lelaki, tumbuh bulu kumis (brewokan), dan ciri-ciri lain kaum lelaki. Untuk melakukan nyeberang seks ini perlu berbagai persiapan dan tes kesehatan yang bertahap. Jadi tidak sembarangan setiap orang bisa dengan mudah melakukannya. Hal ini memerlukan proses yang agak rumit. Soalnya kalau udah nyeberang mau balik lagi susah atau bahkan tidak bisa lagi. Gaya Betawi tidak punya data lengkap apakah dalam IPOOS ada transeksual pria. Kelompok transeksual lelaki ini di Indonesia tidak begitu besar bahkan mungkin lebih kecil dari kelompok waria. Ini sih masuk akal, soalnya biaya operasi dan sebagainya

sangat mahal, lagian tidak semua orang sama.

Untuk meyakinkan pembaca bahwa ada pewong yang jadi lekong, Gaya Betawi berikut ini menyajikan informasi tersebut.

Transeksual Lelaki



Gambar BINARAGAWAN yang Anda lihat di sini mungkin tidak seperti apa yang di bayangkan. Model binaragawan Loren Cameron dahulunya adalah *Linez* (Lesbian). Tahun 1979 pada usia 20 tahun linez yang satu ini mingat dari kampung halamannya di daerah pedesaan Arkansas AS menuju ke San Francisco merantau cari pengalaman hidup. 10 tahun kemudian doi mulai latihan binaraga sembari menyuntikan *Testosterone* (Suatu suntikkan hormon pria) Eh, . . tau-tau doi berubah status seks (ganti kelamin) jadi lekong Bo! Sampai saat ini Loren telah menjadi foto model binaraga dan me-nerbitkan buku fotografi hitam putih di mana doi berpose dengan rekan transseksual (pewong yang ganti kelamin jadi lekong).

"*Body Alchemy*" adalah salah satu dari sekian buku yang Loren terbitkan. Buku ini benar-benar heboh Bo . . . soalnya dalam buku ini lekong yang satu ini benar-benar bisa unjuk diri gimana lekong berpose. Dalam salah satu foto Loren berpose dengan ceweknya Kayt. Tetapi yang paling menghebohkan adalah foto dari Brynn, cowok olahragawan selancar. Selain body dan tampang yang okay plus semangat yang berkobar-kobar, doi juga adalah seorang ibu yang baik. Nah ini baru bisa kita bilang heboh, lekong yang juga ibu rumah tangga. [Mar]

Sumber : Gay *Times* Maret 1997

Rumpian Sehari *Bersama*

Mpok Yati *alias*

Yayat

Siapa sih di IPOOS yang tidak kenal Mpok Yati alias Yayat. Orangnya tinggi semampai, yah . . . , kira-kira ukuran cukup untuk nyolong jambu tetanggalah. Ciri khasnya agak sedikit "Mabelgino" (*Mata belok gigi nongol*), rada latah kalau dikaget'in (*akibat kualat goda'in nenek-nenek tukang beras sih . . . !*) and kalau ngomong asyik banget ngrocosnya. Pokoknya tokoh rumpian kita kali ini orangnya sangat enak bisa mengocok perut (*Mie kocok kali*) baik kalau lagi manggung maupun kalau lagi mejeng. Yati, begitu panggilan akrab di kalangan artis IPOOS, mulai bernapas tanggal 30 Oktober 1969 setelah 8 kakaknya duluan ngerasa'in dunia.

Sehari-hari **Ahmad Hidayat**, nama resmi di KTP bekerja sebagai wakil kepala perpustakaan SMU swasta di bilangan daerah Tangerang di mana di daerah ini dia ngendon alias tinggal. Mas Ahmad (*Kedengeran lekong asli Bo!*) yang suka warna biru dan merah mulai tau IPOOS pertama kali melalui Dede Oetomo (G.N) di Surabaya. Nah mau tau rumpian tentang Yayat ? Simak deh hasil wawancara Gaya Betawi (GB) dengan Yayat (Yy)

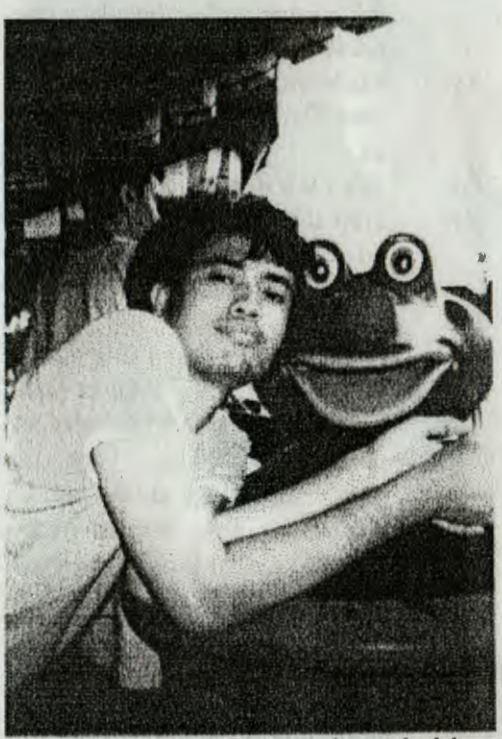


Foto : Ahmad Hidayat bermanja dengan kodok

GB: *Kenapa sih mau jadi banci? Eh, sorry maksudnya mau ikutan kelompok IPOOS?*

Yy: Gimana yah . . . udah panggilan hati sih. Dulu nggak pernah punya teman sehati seperti sekarang.

GB: *Jadi ngapa'in aja?*

Yy: Yah sendirian aja. . . . bengong di rumah, paling bantu'in kakak masak untuk *catering.*

GB: *Sedih amat sih?... OK coba cerita deh gimana asal-usulnya bisa sampai ikutan IPOOS.*

Yy: Mula-mula tau IPOOS dari mas Dede Oetomo di Surabaya.

GB: *Tau Dede dari mana ?*

Yy: Dari tabloid Wanita ada tulisan tentang Gay dan alamat mas Dede.

GB: *Terus . . .*

Yy: Nulis surat ke mas Dede dan dia bilang di Jakarta ada IPOOS. Lalu gue coba-coba telpon ke Alfa Salon. Tapi tiap telpon pagi-pagi tidak pernah ada yang jawab. Setelah nyoba berkali-kali akhirnya berhasil ngomong sama mas Paul. Katanya dateng aja langsung ke Alfa Salon. Gue disuruh ke Grogol, pake salah turun di lampumerah lagi, bukannya di terminal. Begitu sampe gue telpon ke Salon bilang udah nyampe dan kasih tau ciri-ciri gue pakai baju warna abu-abu & nunggu di depan WC umum. Nggak lama kemudian Roni yang nongol. Begitu gue liat kok tampangnya sama seperti banci yang ada di Tangerang. Kita langsung ke Salon. Waktu gue di kenal'in sama mas Paul . . . . kaget juga dikit soalnya nggak kebayang orangnya gendut, dan berumur.

GB: *Terus apa langsung bergabung sama anak-anak?*

Yy: Nggak . . . setelah beberapa hari kemudian ke Salon lagi dan kita ke Dukuh Di situ ketemu sama Dita. Gue nggak tau musti gimana, jadi gue di kamar atas diem aja. Majalah Kartini lama udah gue baca ampe hafal kali.

GB: *Lho kok kenapa nggak turun dan gabung sama anak-anak?*

Yy: Takut, dibilang banci. Kalau gue turun ya. . . . paling-paling makan di dapur aja.

GB: *Lalu persisnya kapan mulai ikatan ama para artis?*

Yy: Waktu ada pertemuan di PKBI. Gue ditugas'in ama mas Paul jaga penitipan sepatu. Pertama-tama agak takut juga soal nya banyak banget homo yang ngumpul.

GB: *Lalu kapan mulai jadi artis IPOOS?*

Yy: Waktu HUT IPOOS ke I di PKBI. Gue ditugas'in untuk jadi penyambut tamu dengan tari ronggeng Betawi. Kesel juga,



Yati bersama penari latar dalam salah satu "Tata Dado's Show"

soalnya gue udah abis-abisan, tetamu nggak ada yang ikut'in gue. Kali pada takut sama pantat gue yang jelek?

GB: *Kalau gitu dendong . . .kok berani?*

Yy: Iya. . . dari dulu udah punya keinginan. Di rumah kalau kakak perempuan ike lagi nggak ada ike ambil dasternya dan coba pake. Yah, masih ngumpet-ngumpet sih. Tapi nggak pakai make-up apa-apa soalnya nggak ngerti tuh. Baru waktu di IPOOS ike resmi dendong dengan make-up dan assesorisnya.

GB: *Setelah itu mulai aktif isi acara hiburan IPOOS secara rutin?*

Yy: Iya . . . terutama setelah HUT IPOOS yang ke II di Klimaks. Ike waktu itu jadi Permaisuri dalam Operette "Pangeran Molor(Tidur)" dan pembawa Obor dalam puncak acara. Ike ikut juga tari Bali dan peragaan busana.

GB: *Ember . . . kayaknya elo sempat membuat heboh penonton waktu tampil dengan busana Gaun Hitam yang lebar. Malahan sempet menggeser pragawati yang lain. Pernah ikut lomba top model nggak sih?*

Yy: Pernah . . . . lomba Top Model Waria bulan Oktober 1993. Malahan sempet masuk final dan jadi finalis terbaik.... padahal tali sepatu sempat coplok. Hadiahnya cangkir dan piagam, tapi kagak dapet Tabanas.

GB: *Denger-denger (bisik-bisik tetangga gitu) katanya elo punya penggemar yang cukup banyak di IPOOS, apalagi kalau jadi MC acara jadi heboh. Kapan sih pertama kali jadi MC?*

Yy: Pengangum seneng'in ike biasa-biasa aja, ike maunya dicintai.

Jadi MC kalo nggak salah dalam pertemuan IPOOS di KL bulan Desember 1994. Waktu itu dendong ala pohon Natal, dengan sanggul tinggi lengkap dengan perhiasan-perhiasan.

GB: *Terus rasanya gimana?*

Yy: Grogi juga . . . . agak kaku lah!

GB: *Lalu gimana ngatas'in nya?*

Yy: Tarik napas dalem-dalem, berusaha konsentrasi benar-benar dan relax sembari bergoyang-goyang.

GB: *Kalo ada penonton yang ngbom, kayaknya OK deh nangan'in nya?*

Yy: Ya, ... ike bom lagi. Pokoknya jangan dimasuk'in ke hati deh. Bales aja bomnya biar jadi heboh.

GB: *Udah punya pacar ?*

Yy: Dulu waktu di SMP pernah punya pacar pewong selama setahun....gimana yah...cinta monyet....kali yg liat monyet.

GB: *Mulai doyan lekong kapan?*

Yy: Sejak kecil waktu di sekolah. Tadinya ike kalau bergaul selalu sama pewong, nggak berani sama lekong soalnya takut dikata banci, tapi nyatanya nggak tuh . . . . malahan dilindungi seperti pewong. Sejak itu gabung sama lekong terus bisa peges-peges, & kalau abis olah raga, ganti baju dikelas ike perhati'in "itunya"

GB: *Pernah pacaran sama lekong?*

Yy: Ya... gitu-gitu aja. Dulu sempet naksir berat sama Binul

GB: *Oh, doyan binul juga?*

Yy: Soalnya orangnya enak bergaul dan bisa bahasa Indonesia. Tapi enggak sampai jadi pacaran. ... bertepuk sebelah tangan lah!

GB: *Emangnya cowok idolanya kayak apa sih?*

Yy: Pokoknya lekong ike orangnya harus tenang, tidak macem-macem, usia tidak jadi soal, yang penting bisa enak diajak bicara. Ukuran tubuh nggak jadi masalah, yang penting ada "kenti" nya, soal gedong atau kelinci yang penting bisa ngecong.



Yati, wanita penjual lisong dalam Operette "Roro Mendut"

GB: *Waktu sebelum masuk IPOOS apa udah kenal dunia seks lelaki?*

Yy: Belum, tapi ngebayang'in udah sejak dulu.... belum berani masih takut sih.

GB: *Terus . . .*

Yy: Iya, . . . kalo meong paling jauh cuma *kissing*, ngelecong ama 69 doang. No sodomi lah yauw. . . sakit sih . . .!

GB: *Apa sih pendapat Yayat tentang AIDS di kalangan kaum homo?*

Yy: Gimana yah...serem dan nggak serem sih.

GB: *Seremnya ?*

Yy: Seremnya karena AIDS belon ada obatnya. Nggak seremnya, khan udah ada kondom. Anak-anak IPOOS harusnya tahu tentang AIDS dan kalau bisa selalu "Safe sex" lah.

GB: *Pernah pakai Kondom?*

Yy: Pernah

GB: *Lho katanya No Sodomi, kok pernah pakai kondom?*

Yy: Iya...nyobain aja pakai kondom waktu ngeleci....! Kagak ada beda rasanya.

GB: *Lho kok bisa tau bedanya? Jangan-jangan udah pernah di . . . . .*

Yy: Pernah dulu sama lekong yang kelinci, tapi nggak diterus'in soalnya sakit. Sejak itu nggak mau nyoba'in lagi. Udah kebayang ama yang kelinci aja udah nggak kuat apalagi ama yang gedong?

GB: *Ikut program AIDS IPOOS nggak?*

Yy: Iya, . . . pernah ikut pelatihan AIDS untuk para artis gay di Bandung.

GB: *Kalau menurut Yayat organisasi IPOOS sebaiknya gimana?*

Yy: Kalo bisa kepengurusan IPOOS dibuat lebih profesional, jangan terlalu kekeluargaan . . . soalnya selalu masih ada rasa nggak enak jadi susah negor kalo ada yang salah. Soalnya ike dulu pernah duduk dalam pengurus, jadi bendahara. Kalo kelompok entertainment IPOOS dulu pernah maju, . . . tapi sekarang kayaknya stabil aja, padahal artis-artis IPOOS banyak juga yang berbakat.

GB: *Kalo lagi show, pernah disawer? Berapa sih yang paling banyak?*

Yy: Sering juga. . . dapetnya . . . ah malu ngasih taunya soalnya nggak pernah dihitung. Pokoknya sekitar puluhan ribu lah.

GB: *Selain di IPOOS, pernah isi acara di luar?*

Yy: Pernah, di Bandung, Solo dan Bogor. Kalau di Jakarta pernah di Grand Hyatt, Mandarin, Taman Ismail Marzuki,Pasar Seni Ancol, GOR Bulungan, Gedung

Menpora, dan di acara PACT & YMI.

GB: *Boleh juga ya . . . ! Okay, ... sedikit lagi nih wawancaranya. Kita ingin tahu bagaimana pandangan Yayat soal kehidupan dunia gay. Apa Ortu udah tahu kalo Yayat gay?*

Yy: Ortu nggak tau kalo ike Gay. Taunya sih Banci. Sejak kecil taunya ike rada-rada kayak pewong.

GB: *Kalau Ortu tau Yayat homo atau doyan lekong gimana?*

Yy: Kalau nanya, yah . . .kebetulan banget ike bisa kasih tau. Tapi Ortu sekarang udah meninggal. Sebenarnya ada rencana mau kasih tahu sama kakak-kakak.

GB: *Apa pernah disuruh kawin?*

Yy: Belum pernah, dan ike tidak ada rencana mau kawin.

GB: *Menurut Yayat Gay itu sebenarnya gimana sih?*

Yy: Jadi gay sebenarnya mau dibilang gimana yah . . . abis udah takdir. . . mau diapa'in lagi. Ike kalo dibilang banci atau gay nggak apa-apa sih, cuma kalau dengan cara melecehkan rasanya mau marah! Lalu untuk gay yang beristri sebaiknya perati'in keluarga. Soalnya kalau jadi gay, yah jadi gay dan kalau jadi suami, ya, jadi suami. Pokoknya harus pilih jadi gay atau suami yang baik.

GB: *Kalau waria?*

Yy: Nggak tahu yah . . . . kok waria identik dengan kekerasan, saling bersaingan, dan saling men jatuhkan. Emang sih nggak semuanya kayak gitu, tapi yang ike liat rata-rata kayak gitu.

GB: *Tujuan hidup Yayat apa sih? Dan nantinya mau berkarir dalam bidang apa?*



Yy: Jadi orang bener. Kalo karir, ya antara bidang entertainment dan perpustakaan. Nggak tau

yah . . . kayaknya lebih mau berkarir dalam bidang perpustakaan deh. Baru-baru ini ike sempet diajak ke kampus STT Jakarta sama mahasiswa yang lagi praktek lapangan di IPOOS. Ike liat perpustakaan mereka bagus, ber AC, ada ruang khusus untuk katalog dan check-out buku. Tapi kalo liat Tata Dado lagi tampil, rasanya juga mau kayak dia.

GB: *Obsessi Yayat apa sih?*

Yy: Malu. . . . ah . . . kayaknya doyan liat anjing tetangga ngecong . . . !

GB: *Okay . . . yang terakhir nih. Apa pesan-pesan Yayat untuk anak-anak IPOOS?*

Yy: Untuk anak-anak IPOOS khususnya para artis jangan pada belagu, apalagi kalo udah ngetop. Jaga kesehatan, dan rajin sumbang ide untuk kemajuan IPOOS.

GB: *Makasih yah . . . semoga suksess.*

Demikianlah wawancara Gaya Betawi dengan Yayat yang lulusan STM jurusan listrik tapi tidak berani akrab dengan listrik (*Ini juga karena keluarga terutama kakaknya merasa bahwa Yayat harus sekolah yang berbau "Macho"*) Bagi rekan-rekan sehati yang ingin kenalan lebih dekat bisa menghubungi langsung dengan Yayat di alamat IPOOS. Kalau kirim surat jangan lupa prangko balasan dan kalo ada waktu pasti akan dijawab. Sabar aja deh!

Data Pribadi

Nama lengkap : *Ahmad Hidayat*
Nama Panggilan : *Yayat*
Pekerjaan Utama : *Wk Ka perpustakaan*
Pekerjaan Sampingan : Penghibur Hemong
Hobi : *Volley, Basket, Tenis, Renang, nyanyi Masak*
Warna Kesayangan : *Biru & Merah*
Makanan kesayangan : *Yang enak-enak*
Ukuran Wig : *Sama dengan kepalanya Tamara B*
Ukuran CD : *M*
Ukuran Sepatu : 42
Bintang Idola : *Whitney Huston, Mariah Carey, Diana Ross, Sheila Majid, Emelia Contesa, Tata Dado*

Prestasi :

* *Juara Kesayangan Juri Lomba Playback di Senior 1996*
* *Anugerah IPOOS, "Artis Terbaik" 1994*
* *Juara Harapan II Lomba Kebaya Modifikasi 1994*
* *Juara Favorit Lomba Top Model Waria 1994*
* *Juara I Senam Pagi Indonesia (Waktu di SMP)*
* *Juara II Vokal Group (Waktu di SMP)*
* *Pertama Kali Masuk TVRI (waktu SD dalam acara Aneka Ria Anak-Anak Nusantara*

Masalah kaum

GAY

Anda Bertanya & Kami Menjawab

Di asuh oleh Paul K

Tanya :

Dear
IPOOS

Aku mempunyai masalah bahwa aku mulai merasa kalau aku menyukai teman sejenis, tapi aku takut berkumpul dengan teman-teman sejenis, dan aku takut ketahuan dengan keluarga dan teman-teman kerjaku. Sehingga aku merasa tertekan dan tak tahu harus berbuat apa ?.
Tolong aku Ya.

Indra - Jakarta

Jawab :

Indra, masalahmu bukanlah masa-lah yang baru buat kaum Gay, semua pasti pernah merasakan masalah itu, gelisah, takut dan lain sebagainnya. Memang kamu perlu menutup diri buat keluarga dan teman kerjamu dulu, karena segala sesuatunya bisa terjadi. Kalau mereka tidak bisa menerima "keadaanmu"! Keluarga bisa saja mengekang atau membatasi pergaulanmu dan teman-teman bisa mengejekmu, sehingga kamu lebih tertekan lagi. Tapi kamu perlu membuka diri bagi teman-teman sehatimu agar

kamu bisa menemukan jati dirimu dan keluar dari rasa ketertekanmu kita semua bisa membagi rasa, pengalaman juga saling asah, asih dan asuh.

IPOOS

Tanya :

IPOOS yang baik..

Saya anak seorang hamba Tuhan dan saya merasakan bahwa saya seorang " G ", tapi saya selalu merasa berdosa bila mengajar sekolah minggu, karena agama mengutuk " G " yang dianggap berdosa. Saya jadi serba salah dalam hal ini bagaimana IPOOS, jalan keluarnya ??

J - di Jawa Tengah

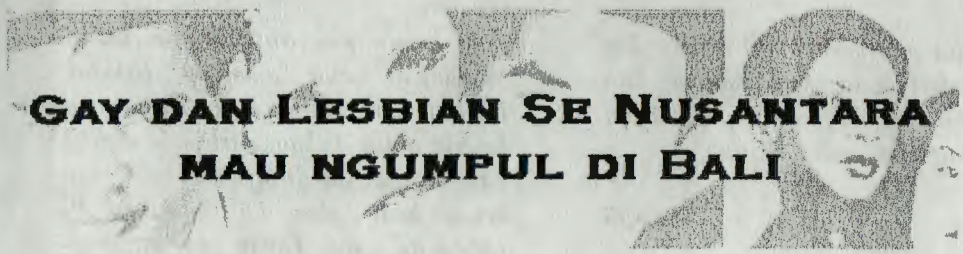
Jawab :

J, teruslah bekerja buat Tuhan nggak ada salahnya kok walau kamu seorang "G" tapi mengajar sekolah minggu. Memang semua kaum "G" tidak dibenarkan oleh agama manapun juga tapi Tuhan pun selalu mencintai ciptaannya, Tuhan cinta pada semua umatNya yang Tuhan benci perbuatan umatNya yang melakukan dosa-dosa yang di benci olehnya baik dia "G", Linez maupun Hetero Jadi Tuhan pun cinta dengan kamu. Walaupun kamu "dianggap" terkutuk itu lebih baik karena kamu masih mau bekerja untuk Tuhan, dari pada mereka yang menganggap dirinya suci tidak mau bekerja buat Tuhan. Diterima tidak diterima itu semua Tuhan yang menentukan yang penting kamu tetap bekerja buat Tuhan dan jadikanlah "G" yang positif dan disayang Tuhan.

IPOOS

IPOOS Membuka rubrik Masalah Gay.

Bagi rekan-rekan sehati yang mempunyai masalah dengan kehidupan sebagai orang gay dan tidak tahu mau kemana berbagi rasa, maka IPOOS melalui Gaya Betawi bersedia menjawab permasalahan Anda. Tuliskan masalah Anda dan kirim ke PO. Box 7631/JKBTN Jakarta 11470. Bila Anda menghendaki jawaban secara pribadi dan tidak bersedia dimuat dalam rubrik ini jangan lupa alamat pos dan lampirkan prangko. Semua nama yang tercantum dalam rubrik ini bukan sebenarnya atau hanya inisial saja.



GAY DAN LESBIAN SE NUSANTARA MAU NGUMPUL DI BALI

Kedengerannya heboh untuk ukuran Indonesia yang masih belum begitu bisa menerima keberadaan kaum gay dan lesbian. Tapi memang kenyataannya heboh sih. . . . ! Kalau nggak percaya tanya saja sama yang pernah ikutan dalam kongres Gay dan Lesbian Nusantara.

Ceritanya begini, kurang lebih empat tahun yang lalu beberapa aktivis gay di Indonesia sempat ngerumpi dan mulai ngitung-ngitung banyaknya jumlah organisasi gay dan lesbian (organisasi lesbiannya belum sempat ada) yang terdaftar dalam jaringan Gaya Nusantara. Ternyata cukup banyak dan dari hasil dengar bisik-bisik tetangga kok rasanya setiap kelompok di setiap daerah ada aja masalah dan kemajuan yg macem-macem. Eh . . . tau-tau timbul ide, gimana kalau kita semua pada ngumpul dan coba berbagi pengalaman untuk saling asih, asah dan asuh. Pikir-punya pikir akhirnya diputuskan untuk buat kongres gay dan lesbian Nusantara. Kelompok gay di Yogyakarta atas nama IGS (Indonesian Gay Society) bersedia menjadi tuan rumah, dengan catatan GN beserta kelompok gay lainnya harus ikut bantu agar sukses.

Jadilah akhirnya kongres pertama di Kaliurang Jawa Tengah. Walaupun saat pembukaan kongres panitia sempat panik sebab kedatangan polisi. Heboh bener deh,. . . . spanduk yang bertuliskan Kongres Nasional Gay dan Lesbian Indonesia ke 1 langsung dicabut dari tembok. Eh udahan itu tau-taunya polisi datang bukan mau membubarkan kongres, tapi lagi cari penanggung jawab gedung soalnya lagi mau pesan tempat. Panitia sempat juga ngakak sendiri. Yah, . . . namanya juga ijin penyelenggaraan bukan untuk kongres tapi untuk reuni Gaya Nusantara (*bener juga sih kita yang berada dalam jaringan GN lagi reuni*). Temen-temen dari kelompok lesbian tidak banyak jadi boleh dikata kelompok mereka belum terwakili dengan penuh. Yah. . . paling-paling satu dua orang aktifis yang mau rencanakan agar bisa terbentuk kelom-

pok yang lebih besar.

Hal-hal yang dikerjakan selama kongres cukup lumayan, ada pelatihan singkat tentang makna diri sebagai gay, plus pernik-pernik kesehatan rohani dan fisik (*masalah Aida*) dan sidang yang kedengerannya cukup serius. Hasilnya bukan main penuh dengan impian-impian yang muluk (*tapi kalau dijalan'in bisa bener-bener ok lho*). Hasil yang paling realsitis adalah kesepakatan untuk bersatu dan saling belajar. Paling enggak dengan adanya kongres ke 1 ini sudah ada panduan atau patokan di mana kaum gay di Indonesia berpijak alias sudah ada semacam landasan ideologinya. Pada saat penutupan kongres ada usul agar diselenggarakan lagi dan dari hasil musaywarah dan mufakat diputus kan Bandung atas nama Gaya Priangan akan menjadi tuan rumah, dengan dukungan moril dari Jakarta atas nama IPOOS.

Kongres ke dua di Bandung atau tepatnya di Lembang diselenggarakan tidak semata-mata ngerumpi dalam ruang sidang tetapi ada juga malam kesenian alias malam hiburan (hura-hura sembari berdisko ria) di disko LA..

Jumlah peserta lumayan lebih banyak (delegasi IPOOS aja kurang lebih 25 orang). Kelompok lesbian sayangnya kali ini tidak terwakili lagi. Walaupun pada saat pembukaan kongres seorang tokoh lesbian Indonesia dengan reputasi internasional sempat naik pitam, biasa protes kaumnya tidak terwakili. Untung aja para dedengkot Gay alias para papi kagak latah ikut naik pitam sehingga kongres bisa dilanjutkan. Pokoknya heboh deh, IPOOS sempat ngocok perut para peserta di ujung tahun 1995. Kebetulan juga ada beberapa teman cewek dari Bandung yg OK dalam urusan potret sampai buka Mini studio (*seperti studio foto Yonas dalam bentuk miniatur*).

Hasil kongres lumayan terorgansir dengan baik walaupun intinya sih nggak beda jauh dari yang sebelumnya. Abis masalah kaum gay dari dulu nggak jauh dari seputar hubungan antar kelompok gay, hubungan ke luar dan masalah kesehatan rohani dan fisik (Aida plus PMS). Peserta kongres minta lagi supaya ada kongres ke 3, dan kali ini diputuskan Bali atas nama Gaya Dewata sebagai tuan rumah. Rencananya akan diadakan tahun 1997 ini pada bulan Desember (*. . . eh katanya dipercepat pada bulan November lho*)

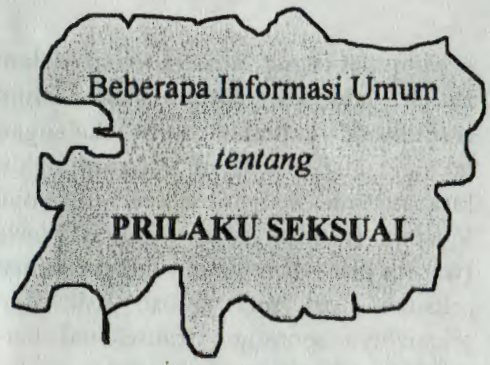
Rencana acara kongres kali ini lebih heboh lagi, selain ada sidang-sidang, juga ada acara kesenian dan tentunya mumpung udah di pulau Bali yang ke-

sohor di seantero dunia, maka juga ada acara tour. Maunya sih yang ikutan bukan saja dari seluruh Nusantara, tetapi juga ada tamu dari negara tetangga seperti Australia, Malaysia, dan Singapura. Nah mudah-mudahan kali ini kelompok Linez benar-benar bisa terwakili deh biar judul kongres lebih sah kedengerannya.

Bagi rekan-rekan pembaca Gaya Betawi yang tertarik untuk ikutan bisa menghubungi Gaya Dewata (*alamatnya liat aja di bagian akhir buku seri ini*) atau pengurus IPOOS kalau mau ikutan delegasi IPOOS. IPOOS yg pasti akan berangkat dengan group kesenian alias para artis yang rencananya mau isi acara kesenian (*kalau dikasih kesempa-tan*). Kita doa'in biar sukses dan tentunya nama Gay dan Lesbian di Indonesia lebih harum lagi deh! [MAR]



G·A·Y·A
NUSANTARA
Jalan Mulyosari Timur 46
Surabaya 60112, INDONESIA



BEBERAPA ISTILAH DAN VARIASI PRILAKU SEKSUAL

Apakah Prilaku Seksual ?

Prilaku Seksual adalah kegiatan atau ekspresi seksual yang dilakukan oleh seseorang.

Apakah Preferensi Seksual ?

Preferensi seksual adalah pilihan seseorang untuk berprilaku seksual tertentu. Ini biasanya disebabkan oleh adanya daya tarik emosional dan fisikal.

Apakah Orientasi Seksual ?

Orientasi seksual adalah bagaimana seorang memandang dirinya (laki-laki maupun perempuan) sehubungan dengan aktifitas seksualnya

Apakah Heteroseksualitas ?

Heteroseksualitas adalah suatu prilaku seksual di mana seorang dalam aktivitas seksualnya memilih pasangan seks dari jenis kelamin yang berlawanan. Misalnya seorang laki-laki memilih pasangan seksnya seorang perempuan atau sebaliknya.

Apakah Homoseksualitas ?

Homoseksualitas adalah suatu prilaku seksual di mana seorang dalam aktivitas seksnya memilih pasangan seks dari jenis kelamin yang sejenis. Misalnya seorang laki-laki memilih pasangan seks seorang laki-laki, atau seorang perempuan memilih pasangan seks seorang perempuan. Saat ini beredar beberapa istilah lain tentang homoseksualitas misalnya Gay yang dimaksudkan untuk homoseks laki-laki. Istilah Gay seharusnya berlaku untuk laki-laki dan perempuan sehingga kita bisa menemukan istilah gay man atau pria gay, namun jarang sekali kita mendengar istilah gay woman atau perempuan gay. Istilah yang lebih lazim untuk homoseks perempuan adalah lesbian.

Apakah Biseksualitas ?

Biseksualitas adalah suatu prilaku

seksual di mana seorang dalam aktivitas seksnya memilih pasangan seks dari kedua jenis kelamin (sejenis dan berlawanan jenis) Manusia pada hakekatnya dilahirkan sebagai biseksual, namun dalam perkembangan hormon dan pembentukan kepribadian (termasuk prilaku seksual) ia akan menjadi menjadi heteroseks atau homoseks atau tetap biseks. Menurut penelitian Kinsey (Kinsey Report, 1948), 4% penduduk manusia adalah heteroseks, 4% adalah homoseks, dan sisanya adalah biseks yang bisa berpindah-pindah preferensi seksualnya tergantung ke arah mana yang paling kuat. Selanjutnya dalam penelitian Kinsey ditemukan bahwa 1 diantara 3 lelaki mempunyai pengalaman seksual dengan seorang laki-laki. Namun demikian pengalaman homoseksualitas ini tidak berarti itu adalah preferensi seksualnya atau dengan kata lain seorang di masa lampau mungkin saja mempunyai pengalaman homoseksuallitas yang berbeda dengan preferensi seksualnya sekarang.

Apakah Transeksualitas ?

Transeksualitas adalah suatu prilaku seksual di mana seorang yakin bahwa identitas seksualnya secara biologis berbeda. Dengan kata lain seorang laki-laki misalnya merasa dirinya sebagai perempuan yang terperangkap dalam tubuh laki-laki. Kebanyakan kaum transeksual terdapat pada kalangan laki-laki. Istilah-istilah yang mungkin kita pernah dengar seperti misalnya Wadam (wanita Adam), banci, Waria (wanita pria) di samakan dengan transseksual. Dari segi emosi, fisik dan seksualnya seorang transeksual berorientasi sebagai perempuan dan menginginkan hubungan seksual dengan seorang laki-laki. Hal ini juga berlaku untuk perempuan.

Apakah Transvestite ?

Transvestite adalah salah satu variasi dalam prilaku seksual di mana seorang (biasanya lebih banyak pada laki-laki) memperoleh perasaan erotik apabila memakai pakaian perempuan. Kendatipun demikian ini tidak selalu berarti bahwa orang tersebut mempunyai preferensi seksual sejenis. Mungkin saja seorang transvestite mempunyai istri dan anak dan dalam hubungan seksnya ia tetap mempunyai preferensi seksual terhadap lawan jenisnya.

Informasi tentang pendidikan seks ini akan dilanjutkan pada edisi berikutnya dengan bahasan tentang teknik dan jenis hubungan seksual.



Resep Bulan ini

Bersama
Nunu Darwin

Hai ! senang sekali kita bisa berbagi rasa lagi dengan terbitnya Gaya Betawi. Kali ini kita akan berbagi pe-ngalaman dan pengetahuan khususnya dengan urusan ilmu memasak. Dalam edisi ini kita akan menyajikan satu hidangan yang tergolongan *Appetizer* atau makanan pembuka (*duh . . . mudah-mudah jangan sampai buka baju abis itu disantap . . . nggak kuaaatt*). Sifat jenis makanan ini biasanya agak pedas atau asam (*Pasti belum dicuci . . . soalnya masih bau badan siih . . .*). Tujuannya tidak lain untuk merangsang nafsu makan kita. (*mau dhonk dirangsang tapi jangan di-makan achhhh. . .*) Hidangan ini disaji-kan sebelum hidangan pokok disantap.

Resep appetizer yang akan disajikan kali ini termasuk jenis "*Sea Food*" OK bisa kita mulai !

AVOCADO SHRIMP COCKTAIL

(*Resep untuk 2 orang*)

Bahan :

Shrimp(udang kecil) **11/2 cup**
Mayonaise **2-3 sdk makan**
Tomato Sauce **2 sdk makan**
Daun Salada dipotong-potong sesuai selera **1 cup**

Cara :

Rebus udang dan buang kulitnya.Campur mayonaise dengan tomato sauce hingga rata dan berwarna merah jambu. Dalam gelas Cherry letakan daun salada sebagai alas. Kemudian letakkan udang dan tuangkan

campuran mayonaise dan tomato sauce. Hidangkan dingin (*Simpan dalam lemari es dulu yauw*)

CALAMARIES

(*Resep untuk satu porsi*)

Bahan :

Cumi (*kulit dan kepala sudah dibuang*) 1-2 ekor
Garam dan Lada secukupnya
Jeruk Nipis diperas 2 sdk makan
Adonan tepung terigu
(*lihat cara membuat*)

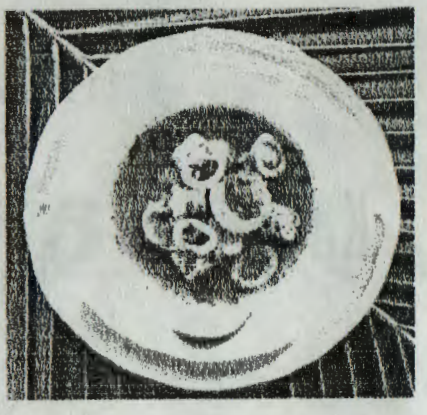
Adonan Tepung Terigu :

Tepung terigu 1/4 kg, Susu cair 1/2 gelas
Soda 1/2 gelas, minyak 3 sendok makan

Campurkan semua bahan hingga rata dan siap untuk adonan menggoreng.

Cara :

Potong melintang cumi hingga membuat ring. Tambahkan garam, lada dan jeruk nipis kemudian aduk biar rata. Setelah itu masukkan potongan cumi ke dalam adonan dan goreng hingga kering berwarna coklat terang. Hidangkan dengan mayonaise/tomato sauce. Nah rekan sehati ini aja dulu yang bisa kita tampilkan dalam edisi Juli 1997. Anda pasti mau mencobanya khan? (*maksudnya masak Bo ! bukan nyicip'in yang udah jadi*). Edisi berikut akan kita sajikan



resep-resep yang lebih heboh deh. Sampai jumpa di edisi berikut.

Nunu Darwin *adalah Cook dari salah satu Hotel Berbintang 5 berlian di Jakarta*

Buat yang Doyan Masak dan Makan

Bila Anda punya resep yang unik dan heboh, atau tahu tempat makan yang OK alias murah - meriah dan tempat mangkalnya brondong atau gay, tunggu apa lagi, langsung kabar'in sama Redaksi ***Gaya Betawi*** *biar para redaksi pelaksana mnyoba'in (maksudnya makanannya Bo!, bukan brondongnya) dan akan kita sebar'in informasinya melalui buku seri ini kepada teman-teman lain yang hobinya cip-menyicip*

(Redaksi)



Sahabat-Sahabat IPOOS

KUPANG

Ricky (25/160/55), hobby renang, badminton, jalan-jalan, baca buku. Mencari pasangan/patrner hidup usia > 35, tinggi dan berat badan seimbang, mempunyai pekerjaan tetap, sabar, setia dan penyayang. bagi yang serius harap melampirkan photo ke **Ricky, [redacted] Kupang 85115**

JERMAN

Brondong Jerman, hobi olah raga, mobil, musik, jalan-jalan, membaca, fotografi, dsb. Tertarik pada alam, sejarah, budaya bangsa asing. Saya merencanakan akan ke Indonesia. Kalau Anda cakep, gay yang sprotif, dan berusia tidak lebih dari 22 tahun, mohon hubungi saya dengan bahas pengantar Inggris disertakan foto Anda. Alamatkan ke **Peter Schaetzko, Schoene Aussicht 28, D-65396 Walluf Germany.**

Saya mau berkorespodensi dengan scorang Indonesia yang berumur diantara 18 dan 23 thn. Umur saya 51 tahun., 170 cm, 62 kg. Saya suka berkeliling di luar negeri, bahasa2 asing, kebudayaan, bioskop/video dll.. Saya mencari hubungan lembut. Kirimkan ke **Hans Stratman, Osterfeldstr. 26, D-58300 Wetter, Germany.**

Cowok muda Jerman 25 thn/175 cm/68Kg, rambut pirang, gemar olah raga, kesenian, dan musik mencari cowok ganteng berusia 16-27 tahun untuk berkorepondensi secara hot dan intelek, serta mungkin lebih jauh dari itu. Mohon kirim surat beserta foto ke alamat : **Matthias Kenntner, Platzgasse 7/7, 89233 Neu-Ulm, Germany.**

Pria Jerman 33 th/180cm/80Kg, mencari teman cowok Indonesia (16-25 th). Saya orang yg terbuka, pengertian, penyayang,

bisa dipercaya dan orang yang bisa dicontoh. Kegemaranku termasuk antara lain melancong (keAsia), olah raga, musik rock modern dan banyak lagi. Jangan malu kirim surat disertai foto Anda yang mutakhir ke alamat : **Wege, P.O. BOX 841043, 70510 Stuttgart, Germany.**

POLANDIA

Pasangan gay pria dari Polandia usia 34, 36 th, cakep, jujur, gemar melancong, seni, filem, mencari pasangan pria gay maupun single di Indonesia untuk bersahabat. Kirimkan surat dalam bahasa Inggris ke **Marek Wiloga, Ul. Pulaskiego 5 M.2 81-760 Sopot, Poland.**

THAILAND

Pria India romantis, berotot dan berbulu, usia 46 tahun, gemar berenang, nonton, musik, berkenalan. Segera akan berkunjung ke Indonesia. Ingin mencari teman 18-28 th. Kalau bisa yang tidak merokok, olahragawan, ramah dan murah senyum serta romantis. Saya tertarik pada pria Cina atau yang bertampang Cina. Kirim surat beserta foto ke : **GPO BOX 2741, Bangkok 10501 Thailand.**

NORWEGIA

Saya gay dari Norwegia, dan saya ingin bersurat dan kalau mungkin ber jumpa dengan gay lain. Kirim surat dalam bahasa Inggris beserta foto ke : **Mr. Terje George Strand, P.B. 17 4120 TAU Norway.**

JEPANG

Mr. Michiyasu Shimomori 47th/ 173cm/ 69kg, hobi bersurat dengan gay pria, keliling dunia, membaca, koleksi foto dan viedo lelaki, olah raga, bertemu dengan sahabat pena. Menginginkan pasangan orang yang bertubuh langsing atau normal dan saya tidak peduli usia, agama, warna kulit. Jangan lupa kirim foto. Saya hanya membalas surat yang disertai dengan foto. Kirim ke alamat : **111, 1-1, 3-Chome, Shin-Senri-Minami-Machi, Toyonaka, Osaka. 565 Japan.**

FINLANDIA

Halo, pria Finlandia 40th/173cm/ 78kg dengan warna rambut coklat, mata hijau, tidak reseh, dan bersahaja. Saya ingin berkorespondensi dan bersahabat dengan brondong dan cowok tanpa batas usia. Jangan ragu kirim surat ke alamat :

Reino Soini, Pengerkatu 19 A 20, Fin-00500 Helsinki Finland Europe.

MEXICO

Anda mencari sahabat yang heboh? Atau pacar? Kesopanan, PD dan kejujuran penting bagi Anda. Kirimkan surat kepada saya dari segala penjuru dunia. Saya adalah pria Mexico 35th dan berjanji akan membalas surat Anda. Mohon yang doyan teler dan ngondek tidak kirim surat. Saya tunggu nih ! Alamatkan surat Anda dalam bahasa Spanyol, Inggris, Prancis atau Itali ke : **Vincente Fernandez, 39 Poniente 2926-D, Suite 111 El Vergel Puebla, Pue. 72400, Mexico.**

HUNGARIA

Cowok Hungaria 23th mencari brondong Indonesia 18th agar bisa kontak dan menjalin persahabatan abadi. Saya bisa berbahasa Inggris & Spanyol. Segera kirimkan surat! Alamat saya :

Andras Gardonyi, PECS 7632, Nemeth L. u. 34., Hungary - Europe.

AMERIKA

C Stanley Maxwell (54/6',5"/240), HIV negatip, eklektik, sensual, romantis mencari sahabat pena. Kirim surat ke **P.O. BOX 18422, Oklahoma City, OK 73154-8422, U.S.A.**

Cowok gay profesional Bule Amerika 41th/186cm/80kg, rambut berombak warna coklat, mata biru, wajah mirip org Skandinavia, ukuran tubuh sedang, lumayan berbulu (berbulu dada), mencari cowok antara 18 -35th untuk korespondensi dan bersahabat, serta kalau mungkin hubungan yang kekal. Gemar jalan-jalan, hiking, bersepeda, fotografi, nonton, baca buku, musik sejarah, bahasa dan kebudayaan asing, event dunia, seni dan bersurat. Kirim surat ke : **P. Johnson, P.O. BOX 7291 New York 10116-7291, U.S.A.**

Kenneth A.Bleyer 33/5'10"/150, rambut dan mata coklat, HIV (-), bukan perokok, pemadat/ peminum. Mencari teman bersama untuk membina kehidupan & masa depan. Saya berpendidikan, memiliki kantor pengacara yg sukses & ingin berkenalan dengan orang yang bisa berbagi dengan pandangan hidup saya. Apakah Anda berminat? Jika ya, kirimkan surat ke alamat : **54 Stardust Drive, Herrin, Illinois, U.S.A. 62948.** Mohon lampirkan fo-to dan no. telp Anda. Mungkin kita bisa berjumpa.

Pria Amerika 60th. Dalam musim rontok ini (Oktober-November) akan berkunjung ke Indonesia. Saya orang yang teguh, ramah, profesional & memiliki berbagai kegemaran yg berkualitas, mencari orang yang ramah dan tertarik berkorespondensi dengan kemungkinan bertemu. Saya mengajar bahasa Inggris bagi orang asing. Kirim surat ke : **Melvin J. Bobier, 2331 Ward Street, Berkeley, Ca. 94707, U.S.A.**

Pria 35th/191cm mencari pria usia 18-22 untuk mengurus rumah tangga (Pembantu) yg bisa berbahasa Inggris. Saya tinggal di Amerika Tengah (Amerika Latin) dan sering melancong. Bila Anda ingin mendampingi saya dan menjalin hubungan adeabang di mana Anda patuh pada perintah saya, Anda bisa memulai kehidupan baru yang hebat. Kirimkan surat yang rinci dengan foto seluruh tubuh melalui pos udara ke : **Martin R. Redmannm, C/o POB 2059, BH-1000 Belize City, Belize, Central America.**

SWITZERLAND

Laki-laki dari Swiss, 39, suka menerima surat dari Indonesia gay pria (18-35) dengan bahasa Inggris, bahasa Perancis atau bahasa Indonesia (lebih bagus bahasa Inggris). Aku suka music,bioskop,berjalan-jalan, membaca, kumpul-kumpul. Tulislah ke : **Gerald Pouly, Case postale 31, 1000 Lausanne 25, Switzerland.**

PERANCIS

Bruno Pria Prancis 32th/172cm/60kg ingin mempunyai teman orang Indonesia 20-30th. Kegemaran : olah raga nonton, kebudayaan, dan melancong. Kirim surat dengan foto lebih baik. Semua surat dijamin dibalas. Cinta kasih untuk semuanya. Kirim ke : **Bruno c/o Boutet, 10 Avenue Rubillard, 7200 Le Mans. France.**

NETHERLANDS

Hi! Bila Anda tertarik untuk mendapatkan sahabat pena baru, teman, & saling mengunjungi, kenapa tidak tulis surat kepada saya, pria 28 th yang menetap di Netherlands. Bila Anda serius, jujur dan tidak ngondek, usia tidak jadi soal, pasangan dipersilahkan, kontak saya melalui surat di **S.G.Majkowski, Postbus 31031, Landgraaf 6370 AA, Holland.**

Pria berbahasa Inggris dari Amsterdam Belanda, ingin mendapat jawaban dari remaja yang berminat untuk berteman selama liburan atau seterus-

nya. Saya punya rumah dan anjing. Hubungi Stephen J. Fleay, P.O. BOX 10273 1001EG Amsterdam The Netherlands or Telp. 3120-6281272.

INGGRIS

Pria Inggris mencari pria Indonesia/ Asia 18-30th, untuk berteman dan mudah-mudahan lebih jauh dari itu. Saya berusia 49th single, gay dan mempunyai rumah dekat laut di pantai selatan. Mungkin kita bisa saling mengunjungi. Kirim surat dengan foto kalau bisa ke : Maurice A. Peacock, 23 Dances Way, Hayling Island, Hamsphire, PO11 OJP, England. Semua surat akan dibalas saya janji.

BRAZIL

Mahasiswa Universitas orang Brazil 22th/170cm/78kg, mata hijau-coklat, gemar melancong membaca, tertarik budaya asing, kesenian secara umum dan mendapat teman baru yang bisa berbagi rasa dengan orientasi seks saya. Semua kebangsaan dipersialhkan, selama Anda rela menjadi teman saja. Mohon kirim surat dalam bahasa Inggris, Spanyol, Prancis dan Portugis. Kirim ke : Caixa Postal 5068-CEP 80060-070 Curitiba-PR Brazil.



Bagi teman-teman yang ingin berkenalan dengan sahabat-sahabat IPOOS, *silahkan menuat nama, alamat, dan informasi lain yang ingin disampaikan kepada pembaca* Gaya Betawi *silahkan mengisi formulir yang terdapat dalam buku seri ini dan kirimkan ke* PO.Box 7631/JKBTN Jakarta 11470. *Semua korespondensi pengisi rubrik ini dengan penanggap/pembaca di luar tanggung jawab* IPOOS. Gaya Betawi *hanya menyediakan kolom untuk dimanfaatkan para pembaca. Bila Anda mengisi kolom ini dan memperoleh tanggapan, sudah selayaknya Anda balas suratnya.* (*Redaksi*)

G·A·Y·A
NUSANTARA
Jalan Mulyosari Timur 46
Surabaya 60112, INDONESIA

Alamat-Alamat Penting



ORGANISASI GAY

Sumatera Utara

Gaya Deli
Kotak Pos 25 / MDBU, Medan,
Sum-ut 20154.

Riau

Gaya Siak
d/a Yayasan Utama.
Jln. Diponogoro 8, Pakanbaru,
Riau 28111.
Tel/Fax. 0761- 37645.

Bagasy (*Batam Gay Society*)
Kotak Pos 22/Batam, Batam
Centre Riau 29400.

Jakarta

IPOOS
Kotak Pos 7631/JKBTN,
Jakarta Barat 11470.
Tel. 021- 566-0589.
Pk. 09:00-18:00 WIB.
Selasa Tutup.

Jawa Barat

Gaya Priangan
Kotak Pos 1819
Bandung, Jawa Barat 40018
Tel. 022-250-4325

Jawa Tengah

Gaya Semarang
Jln. Ngesrep Timur V/46
Semarang Jawa Tengah 50000

GUCHI
GabUngan Cowok Homo Indonesia
Jln. Sukolilo 311
Semarang Jawa Tengah 50000

Gayeng Salatiga
Shopping Centre Lt. Dasar
(Belakang BCA)
Jln. Panglima Sudirman B1-12A.
Salatiga
Tel. 0298-22304
Pk. 18:00-19:00 Jumat Tutup

Gay Organization (GO)
Kota Pos 109
Kebumen Jawa Tengah 54301
Tel. 0287-61100
(*Setelah 18:00 WIB, U.P Pras*)

Indonesian Gay Society (IGS)
Kotak Pos 36/YKBS
Yogyakarta 55281

Jawa Timur

Gaya Nusantara (GN)
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569
E-Mail : gayanusa@i ilga.org.

Gaya Baya (GB)
Jln. Dupak Bangunrejo 1/18
Surabaya Jawa Timur 60179

GYSKA
Kotak Pos 202 Kediri
Jawa Timur 64101

Ikatan Gaya Arema (IGAMA)
d.a. Yoseph Bridal Salon &
Dance Group.
Jln. Raya Sumbersari 254-C
Malang Jawa Timur 65145
Tel. 034-571882

Gaya Suropati
Jln. Diponogoro 112/124
Pasuruan 67114 Jawa Timur

Bali

Gaya Dewata
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Sulawesi Selatan

Gaya Celebes
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

Maluku

Gaya Intim
Kotak Pos 1102 Ambolna
Maluku 97011



ORGANISASI LESBIAN

Jakarta

MITRAS
Kotak Pos 3308/JKP
Jakarta Pusat 10033

N'QUBLIEZ PAS
Kotak Pos 2901/JKP
Jakarta Pusat 10029

Bali

LEMBAYUNG DEWATA
Jln. Belimbing Gg. Y No. 4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361- 222620

Sulawesi Selatan

LEMBAYUNG CELEBES
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943



ORGANISASI WARIA

Jawa Tengah

DPD HIWARIA MKGR
Jln. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran.
Yogyakarta 55231
Tel. 0274-586767

Jawa Timur

PERSATUAN WARIA KOTAMADYA SURABAYA (PERWAKOS)
Jln. Kaginan III/10
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-531-7068

DPD HIWARIA MKGR JAWA TIMUR
Jln. Kenikir 7 (Kanginan)
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-535-0517

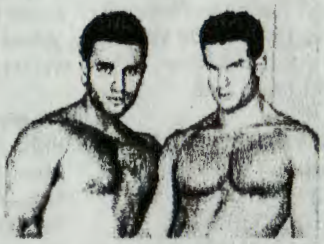
DPC HIWARIA MKGR KODYA/KABUPATEN PROBOLINGGO
Jln. Gatot Subroto 77
Probolinggo Jawa Timur 67200

Sulawesi Selatan

SENSASI DOLLS
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel. 041-510943

Irian Jaya

DPD HIWARIA MKGR IRIAN JAYA
Jln.Percetakan I Jayapura
Irian Jaya 99000
Tel. 0967-31379



AKTIFIS INDIVIDU GAY

Jawa Barat

Adjie Darmakusuma
Kotak Pos 367. Bogor
Jawa Barat 16003

Gogo
Jln. Perkawatan 18. Cirebon
Jawa Barat 45116
Tel. 0231-208270
Senin s/d Jumat 17:00 WIB
Sabtu & Minggu 14:00 WIB

Jawa Tengah

Dimas
Po. BOX 37 Klepu, Ungaran
Jawa Tengah 50552

Sareh Irianto
Jln. Joho II/3 RT06 Gremet
Solo, Jawa Tengah
Tel. 0271-714258

Jawa Timur

Yanto Kamo
Jln. KH Wahid Hasim 81
Sampang, Madura
Jawa Timur 69213

Kalimantan Timur

Iviet
Kotak Pos 1081, Samarinda
Kalimantan Timur 75010

Chandra
Jl. Jend. A Yani 40 RT32/RW09
Balikpapan. Kalimantan Timur

NTT

Angga
Kotak Pos 10. Ende NTT 86301

Sulawesi Utara

David
Manado. Sulawesi Utara
Mohon Kontak Gaya Nusantara
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569
E-Mail : gayanusa@i ilga.org.



Alamat-Alamat Penting



AKTIFIS INDIVIDU WARIA

Sumatera Selatan

Grace Jatmiko
d/a. Natalia Salon
Jln. Kapten Rivai 163 Palembang
Sumatera Selatan 30000
Tel. 0711-22163

Jakarta

Angel
d/a Angel's Salon
Hotel Menteng I
Jl. Gondangdia Lama 28
Jakarta Pusat 10350
Tel. 021-325208 ext. Angel's Salon.

Jawa Barat

Patrisia
Jl. Kebon Jati 175. Bandung
Jawa Barat 40000
Tel 022-611844

Bali

Susan Tolani
d.a. Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA



ORGANISASI LAYANAN AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia
Jl. Kebon Kacang IX/78
Jakarta 10240
Office/fax : 021-392-1608
Hotline : 021-310-0855
Informasi HIV/AIDS/PMS
Setiap hari (termasuk Minggu & libur). Pk. 15:00-20:00 WIB
Tes HIV : Selasa & Kamis
Pk. 15:00-19:00 WIB

Hotline Yayasan AIDS Indonesia
Informasi HIV/AIDS
Hotline : 021-530-3000
Pk. 10:00-15:00 WIB

Yayasan Utama
Jln. Diponogoro 8.
Pakanbaru, Riau 28111
Tel/fax : 0761-37645

Yayasan Sidikara
Jl. Babakan Jeruk I No. 9
Bandung. Jawa Barat 40165
Fax : 022-210621
Informasi HIV/AIDS/PMS
Hotline & Konseling
Hotline : 022-215168
Setiap Senin s/d Jumat
Pk. 16:00-20:00WIB

Lentera PKBI.
Jl. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran.
Yogyakarta 55231
Tel. 0274-513595
Fax: 0274-513566
E-Mail:
Lentera@ins.healthnet.org

Yayasan Kemanusiaan
d/a Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569

Yayasan Abdi Asih
Jl. Dukuh Kupang Timur XI/20
Surabaya. Jawa Timur 60256
Tel. 031-568-4661

Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Yayasan Gaya Celebes
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

Hotline AIDS 'TripleM'
PKBI. Jl. Landak Baru 55
Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90135
Tel. 0411-871051
Pk. 10:00-16:00 WITA

Bandungwangi d/a Yayasan Kusuma Buana
PO. Box 8124. Jln Asem Baris Raya Blok A/3 Gudang Peluru
Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id

Spiritia (*Kelompok Dukungan Odha & Ohidha*)
PO.Box 151CNR Jakarta 16514
Tel/Fax : (21) 766-9233
e-mail :Spiritia@rad.net.id

Formulir Berlangganan

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri IPOOS
Gaya Betawi
PO. Box 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Ingin berlangganan Buku Seri IPOOS **Gaya Betawi** yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pemesanan selama :

1 Tahun (6 edisi) Rp. _____
Per edisi Rp. 3.500,-
Ongkos kirim : Rp. _____
Untuk luar kota Rp 1.500,-
Dalam kota Rp. 1000,-
Total Rp._____

2 Tahun (12 edisi) Rp._____
Per edisi Rp. 3.500,-
Ongkos kirim : Rp. _____
Untuk luar kota Rp 1.500,-
Dalam kota Rp. 1000,-
Total Rp._____

Kirimkan Wesel ke PO. Box 7631/JKBTN JAKARTA 11470

Terima kasih,

Jakarta, _____/19 __

(_____)
Tanda tangan Pelanggan

Gunting di sini

Formulir SAHABAT-SAHABAT IPOOS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Okngkos Prangko Rp. _____ Untuk Pengiriman _____kali

Informasi/data yang akan dimuat (*Harap diisi dengan huruf* CETAK *Max. 50 kata*)

_____

_____

_____

_____

G·A·Y·A
NUSANTARA
Jalan Mayjosari Timur 46
Surabaya 60112, INDONESIA



